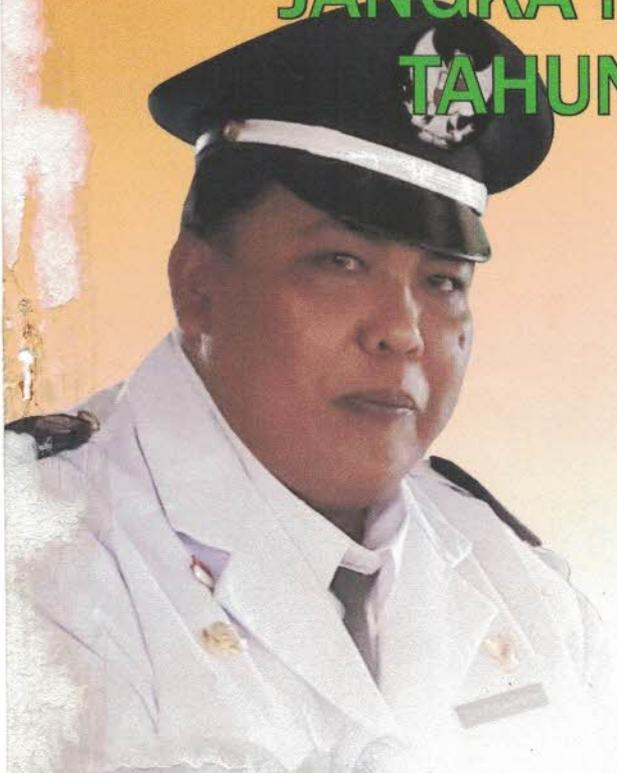


**PERATURAN DESA SUMBERWUNGU  
NOMOR 3 TAHUN 2020  
TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA MENENGAH DESA  
TAHUN 2020 - 2026**





KEPALA DESA SUMBERWUNGU  
KECAMATAN TEPUS KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

PERATURAN DESA SUMBERWUNGU  
NOMOR **3** TAHUN 2020  
TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
TAHUN 2020 - 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA DESA SUMBERWUNGU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Sumberwungu Tahun 2020 – 2026 perlu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa);
- b. bahwa sesuai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 79, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) ditetapkan dengan Peraturan Desa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Desa Sumberwungu tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 -2026;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor44);
2. Undang-Undang nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 170,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014

Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor : 12, 13, 14 dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal,

Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 6);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
14. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 1);
15. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 34);
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Desa (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 35);
17. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan (Berita daerah daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019 Nomor 25);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 Nomor 01 Seri E);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 4);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 6);

21. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 7);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2019 tentang penetapan Kalurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 52);
23. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Milik Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 Nomor 39);
24. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Kabupaten Gunungkidul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
25. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 73 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019 Nomor 73);
26. Peraturan Desa Sumberwungu Nomor 5 Tahun 2019 tentang daftar Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Lembaran Desa Sumberwungu Tahun 2019 Nomor 5);

Dengan Kesepakatan Bersama  
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA  
dan  
KEPALA DESA SUMBERWUNGU

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2020 - 2026.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah Desa Sumberwungu yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Pemerintahan Desa adalah Pemerintahan Desa Sumberwungu yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa Sumberwungu dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
4. Peraturan Desa adalah Peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa;
5. Rencana Pembangunan Menengah Desa selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah rencana kegiatan pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;
6. Rencana Kerja Pemerintah Desa, selanjutnya disebut RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJMDesa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun;
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDesa adalah Rencana Keuangan Tahunan Pemerintahan Desa.

## BAB II

### RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

#### Pasal 2

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Sumberwungu Tahun 2020 – 2026 adalah sebagaimana yang terlampir dalam Lampiran Peraturan Desa ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

#### Pasal 3

Penjabaran dan pelaksanaan RPJM Desa disusun setiap tahun dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) dan ditetapkan melalui Peraturan Desa.

#### Pasal 4

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Sumberwungu dapat diubah dalam hal :

1. terjadi peristiwa khusus, seperti bencana alam, krisis politik, krisis ekonomi, dan/atau kerusuhan sosial yang berkepanjangan; atau
2. terdapat perubahan mendasar atas kebijakan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan/atau pemerintah daerah kabupaten.

BAB III  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 5

- (1) Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan untuk menghindari kekosongan rencana pembangunan Desa, Kepala Desa pada tahun terakhir pemerintahannya wajib menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) untuk tahun pertama periode pemerintahan berikutnya.
- (2) Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) tahun pertama periode pemerintahan berikutnya.

BAB IV  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dengan penempatannya dalam Lembaran Desa Sumberwungu.

Ditetapkan di Sumberwungu  
Pada tanggal **23** Maret 2020  
KEPALA DESA SUMBERWUNGU,



Diundangkan di Sumberwungu  
Pada tanggal **23** Maret 2020  
SEKRETARIS DESA SUMBERWUNGU

  
TSALIS BASARI

LEMBARAN DESA SUMBERWUNGU TAHUN 2020 NOMOR **3** .

LAMPIRAN  
PERATURAN DESA SUMBERWUNGU  
NOMOR **3** TAHUN 2020  
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN  
JANGKA MENENGAH DESA TAHUN  
2020 – 2026

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
(RPJM DESA)  
TAHUN 2020 – 2026**

## DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	10
A.	Latar Belakang.....	10
B.	Maksud dan Tujuan.....	10
C.	Hubungan RPJM-Desa dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	11
D.	Sistematik Penulisan RPJM-Desa.....	11
BAB II	GAMBARAN UMUM KONDISI DESA.....	13
A.	Kondidi Geografi.....	13
B.	Perekonomian Desa.....	14
C.	Sosial Budaya Desa.....	15
D.	Prasarana dan Sarana Desa.....	27
BAB III	VISI DAN MISI.....	28
A.	Filosofi.....	28
B.	Visi.....	29
C.	Misi .....	29
BAB IV	POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA.....	34
A.	Potensi.....	34
B.	Masalah .....	43
C.	Strategi.....	54
BAB V	ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA.....	57
A.	Arah Pengelolaan Keuangan Desa.....	57
B.	Arah Pengelolaan Belanja Desa.....	58
BABVI	KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	59
A.	Strategi Kebijakan.....	59
B.	Program dan Kegiatan Pembangunan.....	61
BABVII	PENUTUP.....	62
A.	Program.....	62
B.	Kaidah Pelaksanaan.....	62
LAMPIRAN.....		64

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai data perencanaan 6 (enam) tahunan, RPJM-Desa berpedoman pada RPJMD Kabupaten Gunungkidul. Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan Desa dalam sistem pembangunan nasional, Pemerintah Desa perlu menyusun data rencana pembangunan jangka menengah. Dalam Penyusunan data perencanaan sebagaimana dimaksud sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa partisipasi masyarakat dalam setiap proses perencanaan pembangunan dan keterpaduan anatar pembangunan di Desa dengan arah kebijakan pembangunan daerah dan nasional.

Untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 – 2026 yang berfungsi sebagai data perencanaan periode 6 (enam) tahun periode jabatan Kepala Desa

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan pula bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan Desa perlu disusun perencanaan pembangunan Desa sebagai satu kesatuan yang menjadi arah dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten. Perencanaan pembangunan Desa yang dimaksud adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) untuk jangka 6 (enam) tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sangat diperlukan sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan pembangunan. RKP-Desa merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dengan memuat indikasi program dan kegiatan yang bersumber dari APBDDesa, APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN, atau swadaya serta pembiayaan lainnya seperti hibah dan program lain.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RPJM-Desa ialah untuk mengintegrasikan dan menciptakan keterpaduan, keselarasan serta menyelaraskan program-program pembangunan di Desa, sedangkan tujuan penyusunan RPJM-Desa adalah :

1. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam menentukan pilihan program kegiatan tahunan Desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan Desa secara berkala;
2. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, swadaya masyarakat serta sumber danalainnya;
3. Menyajikan gambaran kondisi umum Desa sekarang serta memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Desa;

4. Memudahkan Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara tepat, terarah dan terukur.

### C. Hubungan RPJM-Desa dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

#### 1. Hubungan RPJM-Desa dengan RPJMD Kabupaten Gunungkidul

RPJM – Desa Sumberwungu ini disusun dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Gunungkidul yang tertuang didalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

#### 2. Hubungan RPJM-Desa dengan RKP-Desa

Data RPJM-Desa yang disusun untuk perencanaan pembangunan 6 (enam) tahun yaitu tahun 2020 – 2026, ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP- Desa) setiap tahunnya. Apabila suatu program pembangunan belum bisa terlaksana pada tahun pertama maka untuk tahun berikutnya terus diprogramkan hingga terealisasi. Dengan RPJM-Desa ini pula arah pembangunan untuk setiap tahunnya menjadi pasti. Begitu pula angka sumber pembiayaan dapat diarahkan untuk terlaksananya rencana pembangunan tersebut secara lebih tepat dan efisien.

#### 3. Sistematika Penulisan RPJM-Desa

Sistematika penulisan RPJM-Desa Sumberwungu Tahun 2020-2026 adalah sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Hubungan RPJM-Desa dengan data Perencanaan lainnya

##### BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

- A. Kondisi Geografi
- B. Perekonomian Desa
- C. Sosial Budaya Desa
- D. Prasarana dan Sarana Desa

##### BAB III VISI DAN MISI

- A. Filosofi
- B. Visi
- C. Misi

##### BAB IV POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

- A. Potensi
- B. Masalah
- C. Strategi

##### BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

- A. Arah Pengelolaan Keuangan Desa
- B. Arah Pengelolaan Belanja Desa

BABVI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. Strategi Kebijakan

B. Program dan Kegiatan Pembangunan

BAB VII PENUTUP

A. Program

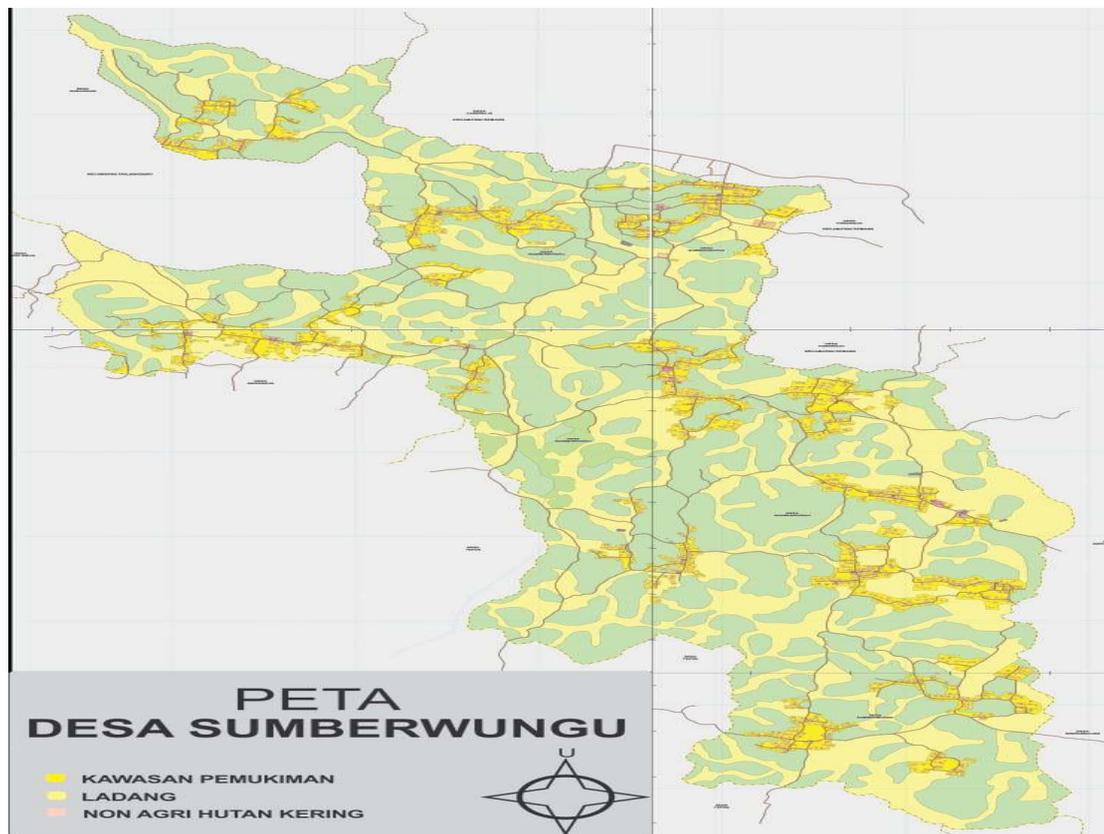
B. Kaidah Pelaksanaan

## BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

### A. Kondisi Geografi

Desa Sumberwungu adalah salah satu Desa yang secara Adminitrasi berada di Wilayah Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Desa Sumberwungu terletak disebelah Timur Kota Kecamatan Tepus, jarak Desa Sumberwungu dengan ibukota Kecamatan kurang lebih 4 km. dan 19 km dari ibukota Kabupaten Gunungkidul.

#### PETA WILAYAH



Batas Wilayah Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Candirejo
- Sebelah Selatan : Desa Tepus
- Sebelah Barat : Desa Giripanggung
- Sebelah Timur : Desa Sidoharjo

Kondisi topografis Desa Sumberwungu secara ringkas adalah sebagai berikut:

- Ketinggian tanah 250 m di atas permukaan laut.
- Kondisi tanah adalah lereng berbukit-bukit dengan jenis tanah

- Banyaknya curah hujan per tahun 30,00 mm/tahun dengan jumlah rata-rata 80 hari; bulan basah berkisar Antara 4-5 bulan, sedangkan bulan kering berkisar Antara 7-8 bulan; musim hujan dimulai sekitar bulan Oktober – Nopember dan berakhir pada bulan Maret-April setiap tahunnya; puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari.

## B. Perekonomian Desa

Potensi sumber ekonomi yang dimiliki Desa Sumberwungu cukup beragam, mulai dari tanah persawahan hingga perbukitan dengan segala kekayaan alamnya. Keadaan potensi sumber daya alam Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

### 1. Lahan Pertanian

Lahan pertanian yang dimiliki Desa Sumberwungu adalah lahan kering tadah hujan (100 %) yang tergantung pada iklim khususnya curah hujan. Adapun rincian lahan pertanian Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut.

No	Uraian	Luas (ha)
1	Sawah tadah hujan	16,442
2	Ladang tegalan	1,676,20
3	Pekarangan	139,0800
4	Hutan milik warga masyarakat	
5	Perikanan	
6	Tanah kritis/tandus	

Lahan tegal umumnya diusahakan untuk kegiatan usaha tani padi-pala wija dengan pola tumpang sari.

### 2. Flora dan fauna

Flora dan fauna yang ada di Wilayah Desa Sumberwungu cukup beragam dan memiliki kekhasan ekosistem yang didominasi lahan kering dan perbukitan.

Flora yang dapat dijumpai di Wilayah Desa Sumberwungu dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu tanaman musiman dan tanamantahunan.

Tanaman musiman antara lain meliputi padi (sawah dan gogo), palawija (jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu dan bermacam-macam polo pendem), serta sayur-sayuran (bayam, lombok, tomat dsb). Tanaman tahunan antara lain meliputi tanaman buah-buahan (mlinjo, pisang, durian, rambutan, mangga, kelapa dan kakao) serta kayu-kayuan (jati, sono keling, mahoni, sengan laut, sengan jowo dan bambu).

Fauna darat dan udara yang ada di Wilayah Desa Sumberwungu pada saat ini antara lain burung emprit, kutilang, ayam, ular dsb)

Fauna air yang ada adalah lele, mujair, bawal dsb. Selain itu terdapat jenis populasi ternak yaitu sapi kurang lebih 1546 ekor, ayam Kampung kurang lebih 1648 ekor, kambing kurang lebih 1723 ekor.

### 3. Industri Kecil dan Menengah

Industri kecil dan menengah yang ada di Wilayah Desa Sumberwungu kurang lebih 142 pelaku usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari kelompok dan individu. Jenis usahanya terdiri dari pengolahan kayu, Bambu, kerajinan Tas dan makanan olahan. Industri mikro kecil dan menengah ini berbasis pada hasil pertanian.

## C. Sosial Budaya Desa

### 1. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Sumberwungu pada akhir tahun 2019 adalah 6.367 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga 1.701 KK. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki, penduduk Desa Sumberwungu menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	3.089
2	Perempuan	3.278
	Jumlah	6.367

Data penduduk berdasarkan kelompok umur, sebagai berikut :

No	Padukuhan	0-15 Tahun	15-65 Tahun	65 Tahun Keatas	Jumlah
1	GUDE I	47	231	52	330
2	GUDE II	40	182	42	264
3	KLAYU I	27	204	36	267
4	KLAYU II	41	161	60	262
5	WUNUT	130	582	160	872
6	BANTALWATU I	20	98	31	149
7	BANTALWATU II	25	144	34	203
8	KARANGEBANG	56	267	45	368
9	PAKWUNGU	57	316	159	532
10	KARANGTRITIS	83	162	112	357
11	REJOSARI	32	127	32	191
12	WIDORO	76	249	61	386
13	CARI	50	188	54	292
14	PLOSO I	49	288	57	394
15	PLOSO II	61	185	72	318
16	GUNUNGKACANGAN I	51	192	72	315
17	GUNUNGKACANGAN II	53	193	50	296

18	KARANGTENGAH I	61	196	44	301
19	KARANGTENGAH II	57	175	38	270
	JUMLAH	1.016	4.141	1.210	6.367

Data Tingkat kesejahteraan penduduk pada Akhir tahun 2019 di Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut:

No	Padukuhan	Tingkat Kesejahteraan	
		KS	Pra PKS
1	GUDE I	17	70
2	GUDE II	17	50
3	KLAYU I	27	40
4	KLAYU II	31	44
5	WUNUT	139	92
6	BANTALWATU I	29	17
7	BANTALWATU II	40	9
8	KARANGEBANG	70	37
9	PAKWUNGU	105	42
10	KARANGTRITIS	59	40
11	REJOSARI	36	16
12	WIDORO	66	29
13	CARI	62	21
14	PLOSO I	61	53
15	PLOSO II	52	30
16	GUNUNGKACANGAN I	39	38
17	GUNUNGKACANGAN II	52	16
18	KARANGTENGAH I	46	33
19	KARANGTENGAH II	34	20
	JUMLAH	982	792

Data Seni dan Adat di Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut:

No	Nama Padukuhan	Seni	Adat
1	GUDE I	Karawitan "SUKORINI MUDO LARAS"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasulan</li> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> </ul>
2	GUDE II	Karawitan "SUKORINI MUDO LARAS"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasulan</li> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> </ul>
3	KLAYU I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seni Tari Irengan "ISMOYO JATI"</li> <li>• Jathilan "MUDHO MANGGALA"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasulan</li> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> </ul>
4	KLAYU II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seni Tari Irengan "ISMOYO JATI"</li> <li>• Jathilan "MUDHO MANGGALA"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasulan</li> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> </ul>
5	WUNUT	• Doger "MUSTIKA"	• Rasulan

		MACAN KIDUL” • Reog “MARSUDI BUDAYA”	• Nyadran • Suran • Gumregan
6	BANTALWATU I	Seni Karawitan “LARAS MADYO”	• Rasulan
7	BANTALWATU II	Seni Karawitan “LARAS MADYO”	• Rasulan
8	KARANGEBANG	Jathilan “TRI MANUNGGAL SEKAR BUDHAYA”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
9	PAKWUNGU	• Kethoprak “SETYO MUDHO BUDOYO” • Bregada Jagabaya	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
10	KARANGTRITIS	• Reog “TRI BUDHOYO” • Ketoprak “Karangtritis”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
11	REJOSARI	-	• Rasulan • Gumregan
12	WIDORO	Doger “WIDORO”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
13	CARI	Seni Terbang “CARI”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
14	PLOSO I	• Jathilan “TURONGGO MANUNGGAL BUDOYO” • Reog Jawi “TURONGGO SETO”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
15	PLOSO II	• Jathilan “TURONGGO MANUNGGAL BUDOYO” • Reog Jawi “TURONGGO SETO”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
16	GUNUNGKACANGAN I	Seni Jathilan “CAHYO BUDOYO”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
17	GUNUNGKACANGAN II	Seni Jathilan “CAHYO BUDOYO”	• Rasulan • Nyadran • Suran • Gumregan • Selikuran
18	KARANGTENGAH I	Jathilan “SETO ROGO”	• Rasulan

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> <li>• Selikuran</li> </ul>
19	KARANGTENGAH II	Jathilan "SETO ROGO"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasulan</li> <li>• Nyadran</li> <li>• Suran</li> <li>• Gumregan</li> <li>• Selikuran</li> </ul>

## 2. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa terdiri dari unsur Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pemerintah Desa dikepalai oleh Kepala Desa dan dibantu oleh Perangkat Desa berjumlah 33 orang, yang terdiri dari : 1 Sekertaris Desa, 3 Kepala Seksi, 3 Kepala Urusan, 19 Dukuh dan 6 Staf Perangkat Desa dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Perangkat	Jabatan	Pendidikan
1	ISPRAMOYO	Kepala Desa	SLTA
2	TSALIS BASARI	Sekertaris Desa	S1
3	RAHMANTO	Kasi Pemerintahan	DII
4	SUTINO	Kasi Kesejahteraan	SLTA
5	WASIMAN	Kasi Pelayanan	SLTA
6	JUMANTO	Kaur Tata Usaha dan Umum	SI
7	SUYUDNO	Kaur Keuangan	SLTA
8	EFIKA USWATUN CH	Kaur Perencanaan	S1
9	DWI RUSYANTO	Dukuh Gude I	SLTA
10	SURADAL	Dukuh Gude II	SLTA
11	PAJEM	Dukuh Klayu I	SLTA
12	SATINO	Dukuh Klayu II	SLTA
13	LILIK MEGANTARA	Dukuh Wunut	SLTA
14	YS WIDI PRASETYO	Dukuh Bantalawatu I	SLTA
15	IKA SUTANTI	Dukuh Bantalawatu II	SLTA
16	EVI JAYANTI	Dukuh Karanggebang	SLTA
17	WASINO	Dukuh Pakwungu	SLTA
18	SAIDI	Dukuh Karangtritis	SLTA
19	SUMADI	Dukuh Rejosari	SLTA
20	ANDRIANA R	Dukuh Widoro	SLTA
21	EDI TRIYONO	Dukuh Cari	SLTA
22	WIDARTI	Dukuh Ploso I	SLTA
23	SURAHMAN	Dukuh Ploso II	SLTA
24	SUYANTO	Dukuh Gunungkacangan I	SLTA
25	SUTARTO	Dukuh Gunungkacangan II	SLTA
26	RISWANTO	Dukuh Karangtengah I	SLTA
27	RISWANTO	Dukuh Krangtengah II	SLTA
28	BUDIYANTO	Staf	SLTA
29	SURADIYO	Staf	SLTP

30	LAGIYO	Staf	SLTP
31	MUHAMMAD NUR F	Staf	SLTA
32	HERI SETIAWAN	Staf	SLTA
33	WAHYU UNTORO	Staf	SLTA

Unsur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, 1 Kepala Bidang (Kabid) dan 4 anggota. Susunan BPD Sumberwungu, adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Unsur Perwakilan
1	DWI LISTIYANDARAI	Ketua	Wakil Perempuan
2	AGUS WIDODO	Wakil Ketua	Wakil Wilayah dapil 5
3	RIKA NURHAYATI	Sekretaris	Wakil wilayah dapil 7
4	SUKARJI	Kabid Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	Wakil Wilayah dapil 6
5	Y ISWANDI	Anggota	Wakil wilayah dapil 1
6	WASIRAN	Anggota	Wakil wilayah dapil 2
7	EDY SUJOKO	Anggota	Wakil wilayah dapil 3
8	ANWAR MUJAHID	Anggota	Wakil wilayah dapil 8

### 3. Kelembagaan

Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKK) terdapat 6 (enam) lembaga yang wajib ada di Desa, 5 (lima) lembaga dengan masa jabatan pengurusnya selama 6 (enam) tahun yaitu : LPMD, PKK, RW, RT dan LPMP dan 1 (satu) lembaga masa jabatan pengurusnya 3 (tiga) tahun yaitu Karang Taruna.

#### LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)

LPMD merupakan salah satu dari 6 lembaga wajib yang harus ada di Desa yang fungsinya sebagai mitra Pemerintah Desa dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Selain itu tugas LPMD ialah menggerakkan dan menggali partisipasi aktif serta swadaya gotong royong masyarakat dalam kegiatan pembangunan di Desa. Keanggotaan dan kepengurusan LPMD Sumberwungu adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	SUBAGIYO	Ketua	Pakwungu
2	SUWANDI	Wakil Ketua	Bantalwatu II
3	SRI WIDAYATI	Sekretaris	Pakwungu
4	RISDIYANTO	Sekertaris	Pakwungu
5	SUMIRAN	Bendahara	Karanggebang
6	SURATNO	Bendahara	Pakwungu

Kegiatan yang dilaksanakan oleh LPMD Sumberwungu Antara lain:

1. Menumbuh kembangkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.
2. Menggali swadaya murni masyarakat Desa untuk mengimbangi bantuan.
3. Penyusunan perencanaan pembangunan melalui forum musrenbang Desa.
4. Pelaksanaan kegiatan pembangunan Desa baik berupa kegiatan swakelola dan pembangunan swadaya murnimasyarakat.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan Desa.

PKK ( Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga )

Peran dan fungsi PKK dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum perempuan di Desa sangat penting. Sehingga kaum perempuan memiliki kedudukan dan peran yang setara dengan kaum laki-laki. Kegiatan PKK Desa Sumberwungu selama ini melalui kegiatan PKK Antara lain:

- Pertemuan atau rapat rutin setiap bulan yang dilaksanakan di Balai Desa setiap tanggal 18.
- Senam Germas Jumat Sehat setiap hari Jumat
- Posyandu di masing-masing pedukuhan.
- Posbindu dan Posyandu lansia di masing masing Padukuhan
- Pertemuan dengan kader rutin bulanan setiap tanggal 18.
- Peningkatan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi program seperti:
  - Kursus kesetaraan gender.
  - Seminar penanggulangan KDRT.
  - UU Perlindungan anak.
  - Kursus ketrampilan

Kepengurusan PKK Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	DIYAH FITRIASTI KHOIRUNNISA	Ketua	Rejosari
2	EFIKA USWATUN CHASANA	Wakil Ketua I	Karangtengah I
3	WARYANI	Wakil Ketua II	Gunungkacangan I
4	WIDARTI	Wakil Ketua III	Ploso I
5	SRI SUGIYARTI	Wakil Ketua IV	Ploso I
6	KUSMIYATI	Sekretaris I	Pakwungu
7	RENI DWI ASTUTI	Sekretaris II	Pakwungu
8	TRI YATMININGSIH	Bendahara I	Pakwungu
9	SUTINEM	Bendahara II	Pakwungu
10	ANDRIANA RAHMAWATI	Ketua Pokja I	Widoro
11	IKA WIDIASTUTI	Anggota	Karanggebang
12	AYU MINTARI	Anggota	Wunut
13	ENI WAHYU CATUR	Anggota	Karanggebang
14	PARTINAH	Ketua Pokja II	Gude II

15	SUWARSIH	Anggota	Pakwungu
16	SRI WIDAYATI	Anggota	Pakwungu
17	KUSBANDIYAH	Anggota	Ploso I
18	SUMARNI	Ketua Pokja III	Cari
19	LESTARI	Anggota	Bantalwatu I
20	WAHYU NURCAHYANI	Anggota	Rejosari
21	SUDARYANTI	Anggota	Gunungkacangan II
22	DWI ASTUTI	Ketua Pokja IV	Gude II
23	SRI MURYATI	Anggota	Ploso II
24	YUNITA	Anggota	Karangtritis
25	ANIK ROHANI	Anggota	Klayu II

### KARANG TARUNA

Peran dan fungsi karangtaruna dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum remaja dan pemuda di Desa sangat penting. Sehingga kaum remaja sebagai generasi muda calon penerus bangsa harus memiliki kegiatan, semangat dalam rangka pemberdayaan khususnya generasi muda. Kegiatan karangtaruna Bakti Pertiwi Desa Sumberwungu selama ini Antara lain:

- Pertemuan atau rapat rutin setiap bulan yang dilaksanakan di Balai Desa.
- Mengadakan pertemuan dengan karangtaruna sub Padukuhan.
- Peningkatan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi program seperti:
  - Pembinaan tentang bahaya narkoba
  - Pelatihan dan pendampingan TPA
  - Pendampingan dan Literasi
  - Pembinaan tentang Hukum.

Kepengurusan Karang Taruna Bakti Pertiwi Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	SUWANDITA NUR BP	Ketua	Karangtengah I
2	ANANG SUPRIYANTO	Wakil Ketua	Bantalwatu II
3	WAHYU UNTORO	Sekretaris	Gunungkacangan I
4	HENI MULTIKARINI	Wakil Sekretaris	Karanggebang
5	M NUR FAJRI	Bendahara	Pakwungu
6	SUBARNI	Wakil Bendahara	Rejosari

### RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA

RW dan RT merupakan salah satu dari lembaga wajib yang harus ada di Desa yang fungsinya sebagai mitra Pemerintah Desa dalam pembinaan kerukunan, ketertiban dan keamanan masyarakat di lingkungan wilayahnya serta penggerak swadaya dan gotong royong masyarakat.

Data personalia lembaga itu sebagai berikut :

Data RW dan RT Desa Sumberwungu

No	Padukuhan	RT		RW	
		Nama	Ketua	Nama	Ketua
1	GUDE I	SUPARMAN SUDIMAN SARDIYONO ISMANTO	001 002 003 004	PURWO GIYANTO	001
2	GUDE II	SUPARJO MARYONO KUSWO WINARTO SUGIRIN	001 002 003 004	SOSRO HANDOYO	002
3	KLAYU I	MITRO UTOMO MARJUKI WARSO TUGIRAN	001 002 003 004	WASITO	003
4	KIAYU II	SUKRISNO ADI SUPRATMAN SUPARGI NGATIMIN	001 002 003 004	MUJIYANTO	004
6	WUNUT	NGADI WASIDI SIS PARNO PARDIYO JUMALI SUBIANTORO NGATIJO SULISNO	001 002 003 004 005 006 007 008	PUSPO WIRATNO	005
6	BANTALWATU I	PRIYO TARYONO DWI Istanto IWAN NURBIANTO BAMBANG WINARTO	001 002 003 004	JUMADI	006
7	BANTALWATU II	SAKINO HARTONO TUKIMAN HARIYANTO KASIMIN	001 002 003 004	SUWARDI	007
8	KARANGEBANG	KATINO KARMINI HADI WIRATNO BUDI DARYADI SADINO SUNARYO	001 002 003 004 005 006	HERI SUTRISNO	008
9	PAKWUNGU	WASKITHO EDI S WARTOYO SUBARDI ISIMIYANTINI SUPARMAN BASUKI WAHYUDI	001 002 003 004 005 006 007	SUKARMAN	009

10	KARANGTRITIS	SUTARJO SAYAT ADI MARYONO DARNO WIJOYO	001 002 003 004	WASINO	010
11	REJOSARI	SUGITO MURYANTO SUDARNO SARWANTO	001 002 003 004	GIJONO	011
12	WIDORO	TUGIYAT SUPRIYONO DARSO SUWITO SUDARNO	001 002 003 004	RATNO UTOMO	012
13	CARI	SUKIJO SARJONO SUPANDI AGUS DWI W BUDIYONO	001 002 003 004 005	WARSUDI	013
14	PLOSO I	SAKIYO SUDARWANTO SARTONO SAMBIYO	001 002 003 004	SATINO	014
15	PLOSO II	ANDRI DWI U SARDI GIMO WARDOYO SUWARJI	001 002 003 004	SAKIMAN	015
16	GUNUNGKACANGAN I	SANDIM PURWO SISWANTO MUSTOYO WASDIYANTO	001 002 003 004	SURAHMAN	016
17	GUNUNGKACANGAN II	SARJITO SUJAMTO MARGIYANTO SUDI PRANOWO	001 002 003 004	ATMO MARTOYO	017
18	KARANGTENGAH I	SUWANDI DWI KRISTANTO MARGITO SUWASDI	001 002 003 004	SADIYO	018
19	KARANGTENGAH II	SUMIRAN WARIDI TEGUH SUNARDI SUPOMO	001 002 003 004	RATNO UTOMO	019

LPMP (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan)

LPMP merupakan lembaga yang berkedudukan di padukuhan sebagai mitra Dukuh dalam pemberdayaan masyarakat Padukuhan.

Keanggotaan dan kepengurusan LPMP di Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	SUBAGIYO	Gude I	Ketua
2	SUNARTO	Gude II	Ketua
3	TRISNO UTOMO	Klayu I	Ketua
4	PRAPTO UTOMO	Klayu II	Ketua
5	RUBIYO	Wunut	Ketua
6	RAKINO	Bantalwatu I	Ketua
7	SUWANDI	Bantalwatu II	Ketua
8	MARGIYONO	Karanggebang	Ketua
9	SURATNO	Pakwungu	Ketua
10	JUMAKIR	Karangtritis	Ketua
11	SUGITO	Rejosari	Ketua
12	SUYITNO	Widoro	Ketua
13	PARJONO	Cari	Ketua
14	SUHARYADI	Ploso I	Ketua
15	SURADAL	Ploso II	Ketua
16	RISDIYANTO	Gunungkacangan I	Ketua
17	SUGIYONO	Gunungkacangan II	Ketua
18	GUNADI	Karangtengah I	Ketua
19	SURADI	Karangtengah II	Ketua

#### 4. Ketenaga kerjaan

Dari seluruh jumlah penduduk Desa Sumberwungu yang berjumlah 6.367 jiwa, yang usia produktif (18-56 tahun) berjumlah 67,3 % (4.290) jiwa dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah penduduk usia kerja 18-56 tahun	4.290 Orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	4.290 Orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 thn yang tdk bekerja/masih sekolah	340 orang
4	Penduduk wanita usia 18-56 thn menjd ibu rmh tangga	244 orang
5	Penduduk >15 tahun cacat sehnga tidak dapt bekerja	- orang
6	Penduduk >15 tahun cacat dan bekerja	- orang
7	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian :	
	a. Karyawan	
	1. Pegawai Negri Sipil	32 orang
	2. TNI/Polri	-
	3. Swasta	170 orang

b. Wiraswasata/Pedagang	426 orang
c. Petani	2.810 orang
d. Tukang	104 orang
e. Buruh Tani	82 orang
f. Pensiunan	49 orang
g. Nelayan	-
h. Peternak	11 orang
i. Jasa	28 orang
j. Pengrajin	142 orang
k. Pekerja Seni	-
l. Lainnya	436 orang

## 5. Pendidikan

Perkiraan tentang angka penduduk Desa Sumberwungu yang telah berhasil mengenyam/lulus pendidikan sekolah formal hingga tahun 2019 ialah sebagai berikut :

No	Padukuhan	Buta Huruf	Tdk Tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SLTA	DI	DII	DIII	S1	S2	Jumlah
1	GUDE I	3	19	129	80	44	-	-	6	1	-	282
2	GUDE II	5	12	95	61	43	-	1	2	3	1	223
3	KLAYU I	2	60	120	54	24	-	-	-	3	-	263
4	KLAYU II	4	8	111	56	24	-	-	-	-	-	203
5	WUNUT	21	34	420	179	43	-	4	1	-	-	702
6	BANTALWATU I	3	11	52	41	22	-	1	-	1	-	131
7	BANTALWATU II	3	7	85	38	33	-	2	-	1	-	169
8	KARANGGEBANG	18	26	134	75	52	-	1	-	4	-	310
9	PAKWUNGU	12	19	131	159	98	-	4	9	11	2	445
10	KARANGTRITIS	25	19	163	66	20	-	-	-	5	-	298
11	REJOSARI	7	8	82	38	25	-	1	-	4	-	165
12	WIDORO	6	33	156	89	34	-	-	-	2	-	320
13	CARI	13	23	106	68	34	-	-	2	1	-	247
14	PLOSO I	7	20	109	100	55	-	5	1	9	-	306
15	PLOSO II	5	24	108	83	45	-	1	1	1	-	268
16	GUNUNGKACANGAN I	11	19	111	72	50	-	1	1	1	-	266
17	GUNUNGKACANGAN II	12	25	123	52	34	-	-	1	1	-	248
18	KARANGTENGAH I	20	29	105	56	41	-	-	-	1	-	252
19	KARANGTENGAH II	8	24	72	54	36	-	2	-	3	-	199
	JUMLAH	185	420	2412	1421	757		13	24	52	3	5287

Prasarana pendidikan yang ada di Desa Sumberwungu terdiri dari PAUD jumlah 8, Taman Kanak-kanak (TK) jumlah 6, Sekolah Dasar (SD) jumlah 6, SMP jumlah 1 dan Pondok pesantren jumlah 1.

## 6. Kesehatan

Keberhasilan dalam penerapan hidup bersih dan sehat dimasyarakat Desa Sumberwungu dapat diukur dari berbagai indikator dan tercermin dalam meningkatnya kesehatan masyarakat.

Data tentang kesehatan masyarakat Desa Sumberwungu anantara lain sebagai berikut :

No	Indikator Kesehatan	Angka
1	Kematian bayi	Tidak ada
2	Kematian kasar	Tidak ada
3	Penderita Anemia ibu hamil	Tidak ada
4	Penderita Anemia balita	Tidak ada
5	Penderita kurang energi kronis	Tidak ada
6	Status gizi masyarakat di Desa	Cukup

#### 7. Peribadatan

Dari jumlah penduduk Desa Sumberwungu berjumlah 6.367 jiwa yang beragama Islam 6.079 Jiwa yang beragama Kritten 261 jiwa, yang beragama katolik 27 Jiwa, data prasarana ibadah yang ada dengan rincian sebagai berikut :

##### Daftar Nama Masjid Di Desa Sumberwungu

No	Prasarana Ibadah/Masjid	Alamat	Ketua Takmir
1	AR-ROHMAN	Gude I	Samidin
2	AL HASAN	Gude II	Sukiman
3	AL BAROKAH	Klayu	Wasiran
4	AL AMIN	Wunut	Adi Sumanto
5	AL HUDA	Wunut	Wagimin
6	NURUL ISLAM	Bantalwatu	Suwandi
7	AT-TAQWA	Karanggebang	Adung
8	AL FATAH	Pakwungu	Sipan
9	AL IKHLAS	Pakwungu	Suprpto
10	AT-TAKWA	Karangtritis	Adi Susilo
11	AS SHOLIHAT	Rejosari	Gijono
12	AL HUDA	Widoro	Margono
13	AN NUR	Cari	Sardi
14	AL AMANAH	Gunungkacangan I	Surahman
15	AL MUSTAQIM	Gunungkacangan II	Sarwanto
16	AL INSIROAH	Karangtengah I	Margito
17	AL MAWADAH	Karangtengah I	Muryanto
18	AL SODAQOH	Karangtengah II	Suradi
19	AN NUR	Karangtengah II	Sayadi

##### Daftar Nama Gereja di Desa Sumberwungu

No	Nama	Alamat	Pendeta
1	PANTEKOSTRA	Wunut	Timotius Waluya
2	KERASULAN BARU	Bantalwatu I	Suratimin
3	KRISTEN JAWA SABDA ADI	Bantalwatu II	Iwan Listiyantoro

#### D. Prasarana dan Sarana Desa

##### 1. Transportasi, Jalan, Jembatan

Prasarana Transportasi yang ada di Desa Sumberwungu jalan Kabupaten dan jalan Desa serta jalan Padukuhan (lingkungan) yang menghubungkan antara Desa Giripanggung, Sidoharjo, Tepus, Purwodadi, serta jalan antar Padukuhan di Wilayah Desa Sumberwungu, dan panjang jalan Kabupaten kurang lebih 7 km aspal kurang lebih 800 m, panjang jalan rabat kurang lebih 32.347 km.

##### 2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Sumberwungu dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa yaitu:

Kepala Desa sebagai pimpinan, dibantu Perangkat Desa yang terdiri :

1. Sekretariat yang dikepalai Sekertaris Desa, yang membawahi:
  - 1) Urusan Tata Usaha dan Umum;
  - 2) Urusan Keuangan;
  - 3) Urusan Perencanaan;
2. Pelaksana teknis yang terdiri dari:
  - 1) Kasi Pemerintahan;
  - 2) Kasi Kesejahteraan;
  - 3) Kasi Pelayanan;
3. Unsur Wilayah terdiri dari :Dukuh
4. Staf Perangkat Desa.

##### 3. Sarana Kesehatan

Dalam Pelayanan kesehatan di Desa Sumberwungu telah Tebentuk Pos Pelayanan Terpadu ( Posyandu ) di setiap Padukuhan Yang siap setiap saat dapat memberikan informasi dan poskesdes Yang selalu siap dalam melayani dan membantu Masyarakat.

### BAB III VISI DAN MISI

#### A. Filosofi

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa memerlukan satu filosofi pembangunan sebagai suatu cita-cita luhur yang memiliki pandangan luas dan dapat menjadi pedoman dan tujuan bagi Desa dalam menetapkan Visi dan Misi serta tujuan pembangunan.

Filosofi pembangunan Desa Sumberwungu merangkum filosofi daerah Kabupaten Gunungkidul yang digali dari khasanah budaya luhur bangsa Indonesia, yaitu DHAKSINARGA BHUMIKARTA. *Dhaksinarga* berasal dari kata-kata *Dhaksina* yang berarti "Selatan" dan *Arga* yang berarti "Gunung", yang kemudian dirangkai menjadi satu kata *Dhaksinarga* yang artinya Gunungkidul. *Bhumikarta* berasal dari kata-kata *Bhumi* yang bermakna "bumi, tanah, daerah" dan *Karta* yang bermakna "Subur, makmur, rahayu, damai dan sejahtera".

Dengan demikian filosofi pembanguana Kabupaen Gunungkidul, DHAKSINARGA BUMIKARTA, merupakan tekad masyarakat Gunungkidul untuk senantiasa ingin mewujudkan suatu semboyan yang mengandung harapan agar Gunungkidul menjadi daerah yang subur dan makmur dengan cara melaksanakan pembangunan di segala bidang berlandaskan HastaDharma.

Adapun Hasta Dharma merupakan amanah yang harus dilaksanakan oleh setiap pemimpin dan aparatur Daerah Kabupaten Gunungkidul, yaitu :

- (1) Pengayoman seluruh rakyat tanpa membedakan golongan aliran dan agama,
- (2) Pemberi petunjuk dan bimbingan kepada rakyat menuju ketertiban dan keamanan umum,
- (3) Penyuluh di dalam gelap dan penolong di dalam penderitaan bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga tercapai ketenangan dan ketentraman lahir dan batin,
- (4) Pembina semangat kehidupan masyarakat sehingga terjelma sifat dan sikap dinamis, konstruktif dan korektif,
- (5) Pembangkit dan pemupuk daya cipta menuju kearah kesejahteraan masyarakat,
- (6) Bersifat sabar, tekun, ulet dan bijaksana agar dapat menampung dan mencarikan penjelasan segala persoalan hidup dan kehidupan rakyat sehari-hari,
- (7) Penggerak segala kegiatan masyarakat menuju tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, dan
- (8) Pemberantas kejahatan dan kemaksiatan dengan jelas bertindak tegas, adil, dan jujur tanpa pandang bulu dan harus menjadi teladan di dalam kebaikan lahir, batin bagi masyarakat.

## B. Visi

Visi adalah hal yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang kondisinya direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Sumberwungu Tahun 2020 – 2026 mengadopsi visi Rencana Kerja Pembangunan Desa Sumberwungu 2020-2026 yang telah diperbarui, yaitu:

GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA SUMBERWUNGU SECARA TRANSPARAN RESPONSIVE, JUJUR, ADIL, SEJAHTERA, BERBUDAYA DAN BERWIBAWA.

### *Penjelasan Visi*

“Gotong Royong Membangun Desa” adalah upaya bekerjasama Untuk melaksanakan tujuan yang sama yaitu untuk membangun Desa menjadi lebih baik dengan mengedepankan rasa persatuan dan kesatuan Masyarakat.

“Transparan” adalah Suatu hal yang terbuka, Jelas, nyata, disertai dengan ketersediaan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan Keberadaannya Sehingga Tidak ada pihak yang dirugikan .

“Responsive” adalah Cepat Merespon dan memberikan tanggapan kepada masyarakat dalam memberikan informasi.

“Jujur” adalah Kesesuaian Antara perkataan dan perbuatan dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat.

“Adil adalah suatu sikap jujur tidak memihak kepada pihak tertentu serta bertindak objektif berdasarkan atas kebenaran.

“Sejahtera” adalah suatu keadaan masyarakat Desa Sumberwungu yang aman sentosa dan makmur serta selamat terlepas dari gangguan.

“Berbudaya dan Berwibawa” Adalah Mencintai budaya dan melestarikan budaya yang sudah ada dimasyarakat

### *Rangkuman Penjelasan Visi*

Perwujudan Desa yang mencapai tingkat peradapan lebih tinggi dengan mengedepankan persatuan, kesatuan dan keterbukaan, masyarakatnya harmonis melestarikan budaya dimana tidak ada perseteruan, kekerasan atau konflik, aman dan makmur serta terlepas dari gangguan maupun bencana.

## C. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa untuk mewujudkan Visi. Selanjutnya, berdasarkan visi Desa tersebut di atas, ditetapkan 10 (sepuluh) misi Pembangunan Desa 2020 – 2026, yaitu :

- 1) Memantapkan transformasi birokrasi dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan aset Desa.
- 3) Mewujudkan pemerintah Desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
- 4) Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam

kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat Desa.

- 5) Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Desa.
- 6) Mewujudkan sarana dan prasarana Desa yang memadai.
- 7) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Desa.
- 8) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Desa yang maksimal.
- 9) Meningkatkan kehidupan Desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan.
- 10) Meningkatkan dan mengembangkan seni budaya dan pariwisata.

#### *Penjelasan masing-masing Misi*

##### *Misi Kesatu*

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk meningkatkan kualitas Birokrasi sebagai pelaku utama dalam penyelenggaraan pemerintah Desa dan pembangunan disadarkan akan perannya untuk mengatur, memberikan fasilitas dan melayani masyarakat serta Pemberdayaan dan penguatan kelembangan Desa akan terus dilakukan guna mewujudkan program pemerintah yaitu Desa sebagai pusat pertumbuhan. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat sesungguhnya adalah upaya merubah pola perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian lewat empat aspek yaitu: perlindungan social, peningkatan kapasitas, peningkatan aksesibilitas dan pemanfaatan potensi sosial.

##### *Misi Kedua*

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu dalam mewujudkan Peningkatan dan kualitas terhadap pengelolaan keuangan dan aset Desa sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli Desa yang sesuai dengan aturan sehingga terhindar dari penyimpangan dapat dipertanggungjawabkan dan mampu meningkatkan kualitas perangkat Desa sebagai pelayan masyarakat.

##### *Misi Ketiga*

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu dalam mewujudkan pemerintahan Desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat meliputi, Transparansi keuangan, Pelayanan Publik, dan bersinergitas dengan BPD, lembaga Kemasyarakatan Desa.

##### *Misi Keempat*

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu dalam mewujudkan masyarakat yang Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menghasilkan sebuah penyelesaian, solusi dan keputusan yang transparan, jujur serta adil.

##### *Misi Kelima*

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk mewujudkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Desa untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara professional meliputi peningkatan kapasitas perangkat Desa dan

kualitas serta kompetensi SDM perangkat Desa dalam melaksanakan perencanaan, Pengawasan, kesadaran dan ketaatan aturan, sistem keuangan dan pengelolaan kekayaan asli Desa sesuai dengan perundang-undangan.

#### Misi Keenam

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk mewujudkan sarana dan prasarana Desa yang memadai sehingga dapat menjadi pendukung dalam pelayanan di masyarakat sehingga pelayanan pada masyarakat dapat optimal.

#### Misi Ketujuh

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Desa sumberwungu menggali, memanfaatkan potensi yang ada sehingga bias meningkatkan perekonomian yang adayang meliputi usaha pelatihan kewirausahaan, pelatihan koperasi/UMKM dan pelatihan pengembangan pemasaran.

#### Misi Kedelapan

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Desa yang maksimal kesehatan merupakan pondasi dalam mewujudkan majunya Desa sumberwungu menjadi salah satu Desa yang terus berkembang dimasa depan.

#### Misi Kesembilan

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan, mencintai kebudayaan dengan tetap berpegang teguh terhadap ajaran dan nilai-nilai agama yang dianutnya yang meliputi pelatihan kesenian bagi masyarakat, melaksanakan perayaan hari besar keagamaan, pelatihan/pembinaan kepada takmir masjid.

#### Misi Kesepuluh

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Sumberwungu untuk meningkatkan dan mengembangkan seni budaya, pariwisata dengan menggali dan mengeksplor kemungkinan potensi pariwisata yang ada dengan didukung potensi seni budaya yang sudah ada.

Selanjutnya kesepuluh misi tersebut di atas diterjemahkan menjadi tujuan-tujuan program pembangunan Desa Sumberwungu sebagai berikut:

## MISI TUJUAN

NO	MISI	TUJUAN
1	Memantabkan transformasi birokrasi dan pemberdayaan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/public</li> <li>2. Mengoptimalakn potensi dan kemampuan lembaga-lembaga yang ada</li> <li>3. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat</li> </ol>
2	Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan asset Desa	Mewujudkan pengelolaan keuangan Desa yang sesuai standar kompetensi
3	Mewujudkan pemerintah Desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembenahan aparatur pemerintah Desa</li> <li>2. Transparansi keuangan</li> <li>3. Meningkatkan Sinergitas dengan BPD</li> </ol>
4	Mengedepankan Kejujuran dan musyawarah mufakat dalam kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat Desa	Mewujudkan masyarakat dalam penyelesaian masalah dengan musyawarah mufakat untuk menghasilkan penyelesaian dan solusi dan keputusan yang transparan,jujur serta adil
5	Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Desa	Mewujudkan Perangkat Desa yang sadar dan berkapsitas sesuai dengan tupoksi masing-masing
6	Mewujudkan sarana dan prasarana Desa yang memadai	Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/publik
7	Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Desa	Meningkatkan masyarakat yang sejahtera dalam segi ekonomi
8	Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat Desa yang maksimal	Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam bidang kesehatan

9	Meningkatkan kehidupan Desa secara dinamis dalam segi keagamaan dan kebudayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan masyarakat yang memegang teguh warisan budaya</li> <li>2. Mewujudkan masyarakat agamis</li> </ol>
10	Meningkatkan dan mengembangkan seni budaya dan pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melestarikan seni budaya yang ada di Desa sumberwungu</li> <li>2. Menggali potensi wisata yang ada di Desa</li> </ol>

BAB IV  
POTENSI, MASALAH DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

Gambaran umum kondisi Desa Sumberwungu berdasarkan hasil pengkajian Desa secara partisipatif, secara rinci telah diperoleh informasi tentang potensi-potensi dan masalah-masalah yang dihadapi oleh Desa Sumberwungu. Adapun program pembangunan yang dilakukan selama ini pada hakikatnya merupakan upaya untuk menjawab tantangan atau masalah- masalah dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Sumberwungu.

A. Potensi

Potensi-potensi sumber daya alam, sosial, maupun manusia secara umum yang ada di Desa Sumberwungu adalah sebagai berikut :

1. Wilayah Desa Sumberwungu 1,833.29 Ha
2. Jumlah Penduduk tahun 2019 sejumlah 6.367 jiwa, dengan persentase penduduk usia produktif (18 – 56 th) berjumlah 67,3% (4.290) yang merupakan potensi tenagakerja.
3. Potensi pertanian termasuk di dalamnya peternakan.
4. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) antara lain Kerajinan Tas, Kerajinan payat, Kerajinan Perak, Kerajinan Logam, Kerajinan Anyaman Bambu, pengolahan kayu/Mebeleur serta pengolahan hasil pertanian yang berbentuk makanan olahan.
5. Perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan hidup hemat.

Disamping itu hasil pengkajian Desa secara partisipatif menunjukkan informasi tentang potensi-potensi Desa Sumberwungu yang lebih rinci sebagai berikut :

METODE	GAMBARAN POTENSI
1. Transaksi/Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di Padukuhan Karangtengah I dan II mayoritas pengrajin tas yang sebagai pokok mata pencaharian dan sudah menjadi sentra industri kerajinaan Tas.</li> <li>2. Dipadukuhan Karangtritis, Wunut, Bantalwatu terdapat telaga yang dapat dimanfaatkan warga masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari</li> <li>3. Untuk pertanian 19 padukuhan yang ada di wilayah Desa sumberwungu menggunakan sistem tadah hujan.</li> <li>4. Disamping itu para petani menanam rumput kolonjono/gajah di galengan untuk pakan ternak.</li> <li>5. Untuk ladang/tegalan dimanfaatkan para</li> </ol>

	<p>petani untuk ditanami ketela dan palawija.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Dilingkungan rumah pekarangan ditanami sayur-sayuran dan tanaman obat keluarga yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari.</li> <li>7. Desa Sumberwungu juga ada hutan rakyat yang dimiliki oleh individu yang ditanami pohon jati, sengon laut, akasia.</li> <li>8. Hasil dari hutan rakyat tersebut digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari serta dimanfaatkan untuk perabotan rumah tangga dan kayu bakar.</li> <li>9. Jalan yang menghubungkan antar padukuhan sebagian besar telah diperkeras (aspal, rabat beton dan batu).</li> <li>10. Sebagian besar penduduk Desa Sumberwungu bermata pencaharian sebagai petani yang sebagian kecil sebagai buruh tani dan buruh bangunan, pedagang, pengrajin.</li> <li>11. Tingkat pendidikan warga Desa Sumberwungu kebanyakan adalah SD dan SMP.</li> <li>12. Disamping pertanian, sebagian penduduk beternak sapi, kambing, ayam dan lain sebagainya.</li> <li>13. Prasarana pendidikan formal ada 5 SD Negeri yaitu SD Sumberwungu I, SD Widoro, SD Sumberwungu II, SD Ploso, SD Bantalwatu dan 1 SD Swasta yaitu MI Karangtritis dan SMP Negeri yaitu SMP 3 Tepus di Sumberwungu.</li> <li>14. Prasarana Ekonomi terdapat kios Desa yang berada di Padukuhan Bantalwatu I dan berada di Padukuhan Pakwungu yang dimiliki pemerintah Desa.</li> <li>15. Terdapat Kelompok-kelompok kerajinan bahan olahan makanan lokal, Kelompok kerajinan mebel, kelompok kerajinan payet, Kelompok kerajinan kerudung, kelompok kerajinan Tas, kelompok kerajinan anyaman bambu, kelompok kerajinan perak</li> <li>16. Di 19 Padukuhan di Desa sumberwungu masih melestarikan seni, Adat, Tradisi</li> </ol>
--	--

	<p>17. Sarana Kesehatan terdapat Puskesmas pembantu Desa yang berada di Padukuhan Pakwungu, dan Poli klinik Desa yang berada di padukuhan Gude I, untuk pelayanan kesehatan terhadap Masyarakat puskesmas pembantu Desa dan poli klinik Desa bekerjasama dengan Puskesmas Tepus I .</p> <p>18. Dilingkungan rumah pekarangan ditanami buah-buahan seperti mangga, naga, srikaya, dimanfaatkan untuk konsumsi buah sehari-hari.</p>
<p>2. Kalender Musim</p>	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Nopember)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani persiapan pupuk kandang (kompos)</li> <li>2. Tenaga kerja keluar daerah untuk menambah penghasilan</li> <li>3. Petani menjual hasil bumi seperti ketela dan pisang</li> <li>4. Petani menjual sayur-sayuran</li> <li>5. Petani menjual buah-buahan dsb.</li> </ol> <p><i>Musim Penghujan (bulan Desember – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petani persiapan lahan pertanian</li> <li>2. Petani mulai menanam jagung, kacang, ketela dan padi</li> <li>3. Petani mulai pemupukan tanaman pertanian</li> <li>4. Petani menuai hasil pertaniannya</li> <li>5. Petani menyetok hasil pertaniannya.</li> <li>6. Buruh tani berkonsentrasi dalam mengerjakan pertaniannya.</li> </ol>
<p>3. Pengalihan Gagasan</p>	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok kerajinan Payet dan Perak tembaga</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga, Pete dan sirikaya</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam.</li> <li>6. Pertanian juga terdapat lahan ladang dan lahan pegunungan</li> <li>7. Mata Pencaharian kebanyakan petani dan ada pedagang, Pengrajin, Tukang.</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 330 jiwa dan terdiri dari 87 KK.</li> </ol>

	<p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok kerajinaan payet dan perak tembaga</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga, pete dan sirikaya</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi,kambing dan ayam</li> <li>6. Pertanian juga terdapat lahan ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian kebanyakan adalah petani,pedagang dan pengrajin</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 264 jiwa dan terdiri dari 67 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok kerajinaan payet</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapatmangga dan pete,sirikaya</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan kambing ayam dan sapi</li> <li>6. Pertanian juga terdapat lahan ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian kebanyakan petani, pedagang,pengrajin</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 267 jiwa dan terdiri dari 67KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok kerajinaan payet</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat sirikaya dan mangga</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan ayam dan kambing,sapi</li> <li>6. Pertanian juga terdapat lahan ladang dan pegunungan Mata pencaharian</li> </ol>
--	--

	<p>adalah petani, pengrajin dan pedagang</p> <p>7. Jumlah Penduduk : 262 jiwa dan terdiri dari 75 KK</p> <p><i>Padukuhan Wunut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok kerajinan payet, Kerajinan Olahan bahan lokal</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga dan sirikaya</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian adalah petani dan pedagang, pengrajin</li> <li>8. Terdapat telaga/embung</li> <li>9. Jumlah Penduduk : 872 jiwa dan terdiri dari 230 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Bantalwatu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, ayam kambing dan</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian adalah petani, pedagang, swasta</li> <li>7. Terdapat telaga/embung</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 149 jiwa dan terdiri dari 46 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Bantalwatu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, ayam</li> </ol>
--	--

	<p>dan kambing</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian adalah petani, pedagang</li> <li>8. Terdapat telaga/embung</li> <li>9. Jumlah Penduduk: 203 jiwa dan terdiri dari 49 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing, dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian sebagian petani dan buruh, pedagang</li> <li>7. Jumlah Penduduk : 368 jiwa dan terdiri dari 107 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Pakwungu</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Terdapat kelompok olahan makanan bahan lokal</li> <li>7. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, PNS</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 532 jiwa dan terdiri dari 147 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Karangtritis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> </ol>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon(jahe,kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang,</li> <li>7. Terdapat Telaga/Embung</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 357 jiwa dan terdiri dari 99 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Rejosari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahonidsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga,sirikaya dan pete</li> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe,kunyit, lengkuas, kencur dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang,karyiawan,Swasta</li> <li>7. Jumlah Penduduk : 191 jiwa dan terdiri dari 52 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Widoro</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga,sirikaya dan pete</li> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon(jahe,kunyit,lengkuas,kencur,dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, dan Swasta</li> <li>7. Jumlah Penduduk : 368 jiwa dan terdiri dari 95 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Cari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengan laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>2. Buah-buahan terdapat mangga,sirikaya,naga,kelengkeng dan pete</li> </ol>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe,kunyit,lengkuas,kencur,dll)</li> <li>4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang,dan Swasta</li> <li>7. Jumlah Penduduk : 292 jiwa dan terdiri dari 83 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Ploso I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok ibu-ibu pembuat olahan makanan bahan lokal,(empin melinjo)</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb) untuk dibuat untuk menjadi kerajinan mebel</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga,sirikaya dan pete</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon(jahe,kunyit,lengkuas,kencur,dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, Wiraswasta dan PNS</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 394 jiwa dan terdiri dari 114 KK</li> </ol> <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok ibu-ibu pembuat olahan makanan bahan lokal ( empin melinjo)</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahonidsb)untuk dibuat menjadi kerajinan mebel</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga,sirikaya dan pete</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe,kunyit,lengkuas,kencur,dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang,dan Swasta</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 318 jiwa dan terdiri</li> </ol>
--	--

dari 82 KK

*Padukuhan Gunung kacang I*

1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete
3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dll)
4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam
5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan
6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, dan Swasta
7. Jumlah Penduduk : 315 jiwa dan terdiri dari 77 KK

*Padukuhan Gunung kacang II*

1. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
2. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete
3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dll)
4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam
5. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan
6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, PNS dan Swasta
7. Jumlah Penduduk : 296 jiwa dan terdiri dari 68 KK

*Padukuhan Karang tengah I*

1. Terdapat kelompok-kelompok pengrajin tas
2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
3. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete
4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dll)
5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam
6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan
7. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, Pengrajin dan Swasta
8. Jumlah Penduduk : 301 jiwa dan terdiri

	<p>dari 79 KK</p> <p><i>Padukuhan Karang tengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kelompok-kelompok pengrajin tas</li> <li>2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)</li> <li>3. Buah-buahan terdapat mangga, sirikaya dan pete</li> <li>4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dll)</li> <li>5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam</li> <li>6. Pertanian juga terdapat ladang dan pegunungan</li> <li>7. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang, pengrajin dan Swasta</li> <li>8. Jumlah Penduduk : 270 jiwa dan terdiri dari 54 KK</li> </ol>
4. Bagan Kelembagaan	<p>organisasi/lembaga yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat adalah RT/RW, LPMP, LPMD, PKK, Karang Taruna, LINMAS beserta Pemerintah Desa dan BPD serta Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama.</p>

## B. Masalah

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Desa Sumberwungu yang perlu ditangani segera adalah sebagai berikut :

1. Minimnya pendapatan asli Desa
2. Dari 792 Keluarga Pra KS yang perlu penanganan serius untuk pengentasan kemiskinan.
3. Air bersih, yang pada musim kemarau masih kesulitan air juga perlu penanganan yang tidak kalah pentingnya.
4. Lahan pertanian masih menggantungkan pada curah hujan.
5. Pakan ternak yang pada musim kemarau sangat sulit perlu ada solusi.
6. Usaha kecil dan menengah masih kurangnya keahlian dalam promosi pemasaran produk usahanya.
7. Tingkat Pendidikan yang masih perlu peningkatan sarana dan prasarana serta penyadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.
8. Prasarana jalan pemukiman masih banyak yang belum di rabat beton.
9. Prasarana infrastruktur terutama jalan-jalan yang masih banyak yang rusak perlu bantuan dan penanganan yang segera dilakukan.
10. Kamtibmas perlu adanya penanganan, terutama LINMAS yang

kemampuannya kurang maksimal/profesional.

11. Kios Desa yang belum maksimal dari segi sarana dan prasarana serta aktifitas perdagangan yang terbatas.

12. Belum maksimalnya Peningkatan Sumber daya Manusia dalam segi pembinaan, Pemberdayaan dan pelatihan

Disamping itu hasil pengkajian Desa secara partisipatif menunjukkan informasi tentang masalah-masalah yang ada di Wilayah Desa Sumberwungu dengan rincian sebagai berikut :

METODE	GAMBARAN MASALAH
1. Jelajah Wilayah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air bersih hampir disemua padukuhan pada musim kemarau masih banyak warga yang kurang, sehingga harus beli/minta bantuan.</li> <li>2. Jalan Aspal/Rabat beton disetiap Padukuhan masih banyak yang rusak.</li> <li>3. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat beton.</li> <li>4. Belum adanya Alat Traktor dan Alat Pertanian yang modern untuk menunjang pertanian yang lebih moderen dan maju sehingga hasil pertanian menjadi belum maksimal.</li> <li>5. Pemeliharaan Sarana Prasarana gedung PAUD untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran.</li> <li>6. Peternakan juga banyak tantangan karena adanya penyakit sehingga hasil peternakan belum maksimal.</li> <li>7. Kurangnya Alat kelompok Kesenian, Pembinaan kelompok keseniaan dan kebudayaan.</li> <li>8. Masih Perlu Pembangunan Jalan Usaha Tani agar lebih mempermudah jalur pertanian sehingga hasil pertanian menjadi meningkat.</li> <li>9. Membutuhkan Pembangunan Sarana Prasarana jalan Desa, Gorong-gorong, Talod, Selokan, Drenase</li> <li>10. Mininya pengetahuan masyarakat dibidang kesehatan sehingga Perlu Penyuluhan dan Pelatihan dibidang Kesehatan Masyarakat.</li> <li>11. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga.</li> <li>12. Mininya pengetahuan masyarakat dibidang pertanian dan peternakan sehingga meminta penyuluhan dan pembinaan dibidang pertanian dan peternakan</li> <li>13. Untuk Usaha kecil dan menengah masih kurangnya keahlian dalam promosi pemasaran produk usahanya sehingga penghasilannya belum maksimal perlu di adakan pelatihan dalam segi pemasaran</li> <li>14. Perlu adanya Pembinaan dalam Tri Bina Keluarga, Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja agar menjadi ketahanan keluarga yang tangguh.</li> </ol>

<p>2.Pengalihan Gagasan</p>	<p><i>Padukuhan Gude I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan ( Gorong-gorong,selokan)</li> <li>4. Pemeliharaan gedung Polindes dan kelengkapan sarana prasarana polindes</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD( APE dalam,Conblok Halaman PAUD,Meja kursi)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita,posyandu lansia,posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> </ol> <p><i>Padukuhan Gude II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan ( Gorong-gorong,selokan)</li> <li>4. Pemeliharaan gedung polindes dan kelengkapan sarana prasarana polindes</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD( APE dalam,Conblok Halaman PAUD)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita,posyandu lansia,posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> </ol> <p><i>Padukuhan Klayu I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> </ol>
-----------------------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan ( Gorong-gorong,selokan)</li> <li>4. Kurangnya lapanganaan Pekerjaan untuk usaha kecil dan menengah untuk ibu-ibu</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD( APE dalam,Conblok Halaman PAUD)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita,posyandu lansia,posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> </ol>
	<p><i>Padukuhan Klayu II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan ( Gorong-gorong,selokan)</li> <li>4. Kurangnya lapanganaan Pekerjaan untuk usaha kecil dan menengah untuk ibu-ibu</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD( APE dalam,Conblok Halaman PAUD)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita,posyandu lansia,posbindu</li> </ol> <p><i>Padukuhan Wunut</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod )</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Belum lengkap alat keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya,pembinaan kelompok seni dan budaya</li> <li>7. Butuh Sarana Prasarana Kesehatan untuk</li> </ol>

	<p>           pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu            8. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan            9. Kurangnya lapangan kerja            10. Belum adanya Gapura masuk ke padukuhan            11. Dibutuhkan Pembinaan Tri bina keluarga, ( Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja)            12. Dibutuhkan prasarana alat olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga  <i>Padukuhan Bantalwatu I</i>            1. Jalan Pemukimaan masih banyak yang belum di Rabat Beton            2. Jalan Aspal dan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak            3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan(Talod, Selokan)            4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau            5. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen            6. Belum lengkap alat keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya, pembinaan kelompok seni dan budaya            7. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan rencana kerja tindak lanjut pelatihan            8. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga            9. Belum adanya tempat untuk penampungan bang sampah  <i>Padukuhan Bantalwatu II</i>            1. Jalan Pemukimaan masih banyak yang belum di Rabat Beton            2. Jalan Aspal dan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak            3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan(Selokan, Talod)            4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau            5. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen            6. Belum lengkap alat keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya, pembinaan kelompok seni dan budaya            7. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang         </p>
--	---

	<p>pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan rencana kerja tindak lanjut pelatihan</p> <p>8. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</p> <p><i>Padukuhan Karanggebang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod)</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan pembinaan kelompok Kesenian dan Kebudayaan</li> <li>7. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>8. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>9. Dibutuhakan Rehab pos ronda untuk mendukung keamanan dilingkungan</li> <li>10. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</li> <li>11. Dibutuhkan Pembinaan Keagamaan</li> <li>12. Dibutuhkan Penyuluhan terhadap masyarakat tentang UU ITE</li> <li>13. Dibutuhkan pembinaan terhadap perangkat dusun dibidang manajemen adminitrasi</li> </ol> <p><i>Padukuhan Pakwungu</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod)</li> <li>4. Pembangunan Rest area untuk mendukung para wisata karena pakwungu jakur pariwisata</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga (Lapangan sepak bola)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu</li> </ol>
--	---

	<p>lansia, posbindu</p> <p>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</p> <p><i>Padukuhan Karangtritis</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukimaan masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan ( Talod, Gorong-gorong, selokan)</li> <li>4. Dibutuhkan Pelebaran jalan utama</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum meratanya jaringan pipanisasi ke semua wilayah padukuhan</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> </ol> <p><i>Padukuhan Rejosari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukimaan masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod)</li> <li>4. Dibutuhkan pembinaan Keagamaan</li> <li>5. Dibutuhkan Pos Ronda untuk mendukung keamaaan di lingkungan</li> <li>6. Belum meratanya jaringan pipanisasi ke semua wilayah padukuhan</li> <li>7. Dibutuhkan Pembangunan Rest Area dan kios karena Dipadukuhan Rejosari Jalur Wisata</li> <li>8. Di butuhkan Pasar Desa untuk menampung hasil potensi Desa Sumberwungu</li> <li>9. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD(Pagar halaman gedung Paud)</li> </ol> <p><i>Padukuhan Widoro</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukimaan masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod)</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan pembinaan dan pelatihan</li> </ol>
--	---

	<p>karangtaruna</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>8. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>9. Dibutuhkan pembinaan Dusun Siaga dan kelas ibu hamil</li> <li>10. Belum adanya penerangan jalan utama</li> </ol> <p><i>Padukuhan Cari</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod)</li> <li>4. Dibutuhkan pembangunan sarana prasaran olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga (Tenis Meja )</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD( APE dalam, Conblok Halaman PAUD)</li> <li>7. Belum adanya sarana jalan usaha tani dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> </ol> <p><i>Padukuhan Ploso I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Selokan, Gorong-gorong, Talod,)</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan pelatihan ketrampilan kerja karangtaruna dan penyuluhan Karangtaruna</li> <li>7. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan tambahan alat produksi</li> <li>8. Dibutuhkan Pembinaan Tri bina keluarga, ( Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja)</li> <li>9. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga</li> </ol>
--	---

	<p>dibutuhkan pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</li> <li>11. Belum lengkap alat kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya, pembinaan kelompok seni dan budaya</li> <li>12. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD(Tempat penyimpanan APE)</li> </ol> <p><i>Padukuhan Ploso II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Selokan, Gorong-gorong, Talod,)</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan pelatihan ketrampilan kerja karangtaruna dan penyuluhan Karangtaruna</li> <li>7. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan tambahan alat produksi</li> <li>8. Dibutuhkan Pembinaan Tri bina keluarga, ( Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja)</li> <li>9. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>10. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</li> <li>11. Belum lengkap alat kesenian untuk menunjang pelestarian seni dan budaya, pembinaan kelompok seni dan budaya</li> <li>12. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD(Tempat penyimpanan APE)</li> </ol> <p><i>Padukuhan Gunungkacangan I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod, Gorong-gorong)</li> <li>4. Dibutuhkan pembangunan peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga (Lapangan Bola Voli)</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Pengaspalan jalan gunungkacangan-Ploso karena jalur pendidikan</li> <li>7. Belum adanya sarana dan prasarana alat</li> </ol>
--	--

	<p>pertanian yang memadai dan moderen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>11. Dibutuhkan Pelatihan Kewirausahaan, Kerajinan Tas, Anyaman Bambu</li> </ol> <p><i>Padukuhan Gunungkacagan II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Belum adanya Sarana Prasarana jalan (Talod, Gorong-gorong)</li> <li>4. Dibutuhkan pembangunan peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga (Lapangan Bola Voli)</li> <li>5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>6. Pengaspalan jalan gunungkacagan-Ploso karena jalur pendididan</li> <li>7. Belum adanya sarana dan prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>8. Belum lengkap alatnya keseniaan untuk menunjang pelestrarian seni dan budaya</li> <li>9. Dibutuhkan Sarana Prasarana Kesehatan untuk pelayanan posyandu balita, posyandu lansia, posbindu</li> <li>10. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>11. Dibutuhkan Pelatihaan Kewirausahaan, Kerajinaan tas, anyaman bambu</li> </ol> <p><i>Padukuhan Karangtengah I</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Jalan utama belum aspal</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan penyuluhan Karangtaruna</li> <li>7. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan kerajinan Tas</li> <li>8. Dibutuhkan Pembinaan Tri bina keluarga, ( Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja)</li> <li>9. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang</li> </ol>
--	---

	<p>pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</li> <li>11. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD(Pagar halaman gedung Paud)</li> <li>12. Dibutuhkan Pembangunan Rest Area dan Kios karena Dipadukuhan Karngtengah Jalur Wisata</li> </ol> <p><i>Padukuhan Karangtengah II</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan Pemukiman masih banyak yang belum di Rabat Beton</li> <li>2. Jalan Rabat Beton Sudah banyak yang rusak</li> <li>3. Jalan utama belum aspal</li> <li>4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau</li> <li>5. Belum adanya prasarana alat pertanian yang memadai dan moderen</li> <li>6. Dibutuhkan penyuluhan Karangtaruna</li> <li>7. Dibutuhkan pelatihan pemasaran produk kelompok UMKM dan kerajinan Tas</li> <li>8. Dibutuhkan Pembinaan Tri bina keluarga, (Bina keluarga lansia, keluarga balita, bina keluarga remaja)</li> <li>9. Minimnya Pemahaman Masyarakat tentang pertanian dan perternakan sehingga dibutuhkan pelatihan</li> <li>10. Dibutuhkan Pembangunan Peningkatan sarana prasarana olahraga untuk menunjang kemajuan dibidang olahraga</li> <li>11. Belum Lengkapnya Sarana Prasarana Gedung PAUD (Pagar halaman gedung Paud)</li> <li>12. Dibutuhkan Pembangunan Rest Area dan Kios karena Dipadukuhan Karngtengah Jalur Wisata</li> </ol>
2. Kalender Musim	<p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Nopember)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kekurangan air</li> <li>2. Harga jual ketela rendah</li> <li>3. Kekurangan pakan ternak</li> <li>4. Harga jual ternak murah</li> <li>5. Harga jual buah-buahan murah dsb.</li> </ol> <p><i>Musim Penghujan (bulan Desember – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga benih mahal</li> <li>2. Pupuk sulit didapat dan harganya mahal</li> <li>3. Penjualan hasil pertanian murah</li> <li>4. Sulit mengeringkan hasil panen</li> </ol> <p>Transportasi hasil panen sulit</p>

Peluang yang sangat besar untuk mengurangi permasalahan di Desa Sumberwungu adalah :

1. Peran serta masyarakat dan kesadarannya dalam bergotong-royong dan berswadaya masih tinggi sehingga dalam melaksanakan pembangunan di tingkat RT, Padukuhan maupun Desa sangat baik.
2. Kerja sama antara Pemerintah Desa, BPD dengan lembaga yang ada cukup harmonis.
3. Partisipasi warga Masyarakat di Desa Sumberwungu untuk mendukung dalam melaksanakan program pembangunan.

### C. Strategi

Strategi merupakan tujuan umum, sasaran dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta berpikir yang melatar belakangi upaya-upaya pencapaian Visi dan Misi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengedepankan potensi.

Peluang yang sangat besar untuk mengurangi permasalahan di Desa Sumberwungu adalah :

1. Peran serta masyarakat dan kesadarannya dalam bergotong-royong dan berswadaya masih tinggi sehingga dalam melaksanakan pembangunan di tingkat RT, Padukuhan maupun Desa sangat baik.
2. Kerja sama antara Pemerintah Desa, BPD dengan lembaga yang ada cukup harmonis.
3. Partisipasi warga Masyarakat di Desa Sumberwungu untuk mendukung dalam melaksanakan program pembangunan.

Berdasarkan Misi dan Tujuan di atas, strategi-strategi RPJM-Desa Sumberwungu berikut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan dan program sesuai dengan kemampuan Desa, serta memanfaatkan program Pemerintah Kabupaten, Propinsi dan Pusat maupun pihak-pihak lain yang berkomitmen terhadap pembangunan Desa Sumberwungu.

Berikut adalah penjabaran Tujuan menjadi Strategi-strategi Pembangunan :

#### TUJUAN – STRATEGI

NO	TUJUAN	STRATEGI
A	MISI KESATU	STRATEGI
1	Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/public	1. Memberikan layanan kepada masyarakat dikantor sesuai dengan jam dan hari kerja
2	Mengoptimalakn potensi dan kemampuan lembaga-lembaga yang ada	2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan fungsi dari lembaga Desa
3	Mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam	3. Mengidentifikasi potensi yang ada di masyarakat

	pemberdayaan masyarakat	
B	MISI KEDUA	
1	Mewujudkan pengelolaan keuangan Desa dan aset Desa yang sesuai standar kompetensi	Meningkatkan kualitas kemampuan pengelolaan keuangan Desa dan aset Desa
C	MISI KETIGA	
1	Pembenahan aparatur pemerintah Desa	Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat Desa
2	Transparansi keuangan	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kemampuan keuangan Desa
3	Meningkatkan Sinergitas dengan BPD	Mengoptimalkan jalinan komunikasi
D	MISI KEEMPAT	
1	Mewujudkan masyarakat untuk mengedepankan asas musyawarah mufakat dalam penyelesaian masalah	1. Mengoptimalkan jalinan komunikasi 2. Mengoptimalkan musyawarah mufakat
E	MISI KELIMA	
1	Mewujudkan perangkat Desa yang sadar dan berkapasitas sesuai dengan tupoksi masing-masing	1. Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat Desa
F	MISI KEENAM	
1	Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat/publik	Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pelayanan
G	MISI KETUJUH	
1	Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam segi ekonomi	1. Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan 2. Pelatihan dan pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk usaha mandiri/home industri 3. Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk kelompok usaha 4. Penerapan teknologi tepat guna
H	MISI KEDELAPAN	

1	Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam bidang kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>2. Memberikan pemahaman pencegahan bayi stunting terhadap ibu hamil</li> </ol>
I	MISI KESEMBILAN	
1	Mewujudkan masyarakat yang memegang teguh terhadap ajaran agama dan warisan budaya	Pembinaan keagamaan dan pembinaan kebudayaan masyarakat local Desa
J	MISI KESEPULUH	
1	Meningkatkan potensi seni dan budaya local dan mengali potensi wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi potensi tempat wisata di masyarakat yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata</li> <li>2. Pembinaan seni dan budaya masyarakat local Desa</li> </ol>

## BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

Arah Kebijakan Keuangan Desa adalah upaya Pemerintah Desa dalam peningkatan kapasitas Pendapatan Asli Desa, pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa, serta menumbuhkembangkan semangat masyarakat dalam membangun.

### A. Arah Pengelolaan Keuangan Desa.

Sumber-sumber penerimaan Desa terdiri dari Pendapatan Asli Desa (PAD), pendapatan transfer berupa Dana Desa droping APBN, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi dan bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Propinsi, serta Pendapatan Lain-lain berupa bantuan dari perusahaan yang berlokasi di Desa, bunga bank, hadiah lomba lunas PBB, hadiah lomba dan pendapatan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Dana Desa droping APBN adalah penerimaan dari pemerintah pusat yang penggunaannya 100% hanya digunakan untuk bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, bidang Pemberdayaan Masyarakat dan penyertaan modal Desa.

Pengelolaan penerimaan Desa dilakukan secara cermat, transparan dan akuntabel, dalam rangka peningkatan penerimaan Desa perlu dilakukan optimalisasi sumber-sumber penerimaan Desa. Apabila pengelolaan penerimaan dan pembelanjaan tidak dilakukan secara transparan, maka akan menimbulkan masalah hukum.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembangunan Desa dalam melaksanakan fungsi pelayanan terhadap masyarakat masih memerlukan anggaran ADD, Bantuan Pemerintah dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi.

Kontribusi PAD terhadap Penerimaan Desa belum optimal karena usaha-usaha Desa dan pengelolaan asset belum dilaksanakan secara maksimal, walaupun dari Pemerintah Desa sudah berupaya mencari trobosan agar PAD lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya..

Pendapatan lain-lain pada setiap tahun hampir sama bahkan cenderung tidak stabil karena tergantung dari situasi dan keadaan perusahaan yang ada serta semangat pemerintah Desa dan masyarakat untuk berprestasi dalam perlombaan yang ada dan diikuti, terutama kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian dari Dana Perimbangan yang berasal dari Pemerintah Kabupaten dan penggunaan ADD di Desa Ngoro-oro adalah sebagian besar untuk membiayai bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan sebagian kecil untuk membiayai Pembangunan fisik.

## B. Arah Pengelolaan Belanja Desa

Sesuai dengan adanya otonomi daerah dan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa telah diberi peluang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, menurut prakarsa dan kreativitas sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat yang tidak bertentangan dengan peraturanperundang-undangan.

Belanja Desa merupakan pengalokasian dan pendistribusian semua pengeluaran Desa periode tahun anggaran tertentu. Pengalokasian Belanja Pembangunan Desa dilaksanakan antara lain dengan acuan/rumusan program-program pembangunan hasil MUSRENBANGDES, hasil rumusan dari aspirasi masyarakat dan Arah Kebijakan Pembangunan. Pembangunan diharapkan benar-benar realistis, transparan, partisipatif dan akuntabel serta mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

BAB VI  
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. Strategi Kebijakan

Kebijakan umum dirumuskan untuk menguraikan program-program yang dilaksanakan berikut target sasaran hasil pembangunan yang akan dicapai. Dengan demikian setelah disusun strategi maka selanjutnya harus dirumuskan kebijakan sesuai dengan Visi dan Misi serta berlandaskan pada hasil-hasil pembangunan yang dicapai selama ini dengan menyadari dan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam kurun waktu enam tahun masa jabatan Kepala Desa. Kebijakan merupakan rumusan keputusan yang digunakan untuk :

- (1) Menetapkan secara teliti tentang bagaimana program yang akan dilaksanakan
- (2) Mengatur suatu mekanisme tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaiantujuan.
- (3) Menciptakan kondisi dimana setiap pelaksana pembangunan dan pemangku kepentingan lainnya yang mendapat dukungan untuk mengimplementasikan keputusan.

Berdasarkan pemikiran tersebut disesuaikan dengan kondisi, potensi dan permasalahan yang dihadapi Desa Sumberwungu, maka kebijakan-kebijakan pembangunan Desa Sumberwungu tahun 2020 – 2026 adalah sebagai berikut :

STRATEGI-KEBIJAKAN

NO	STRATEGI	KEBIJAKAN
A	MISI KESATU	KEBIJAKAN
1	Memberikan pelayanan kepada masyarakat dikantor sesuai dengan jam dan hari kerja	Mengembangkan kemampuan perangkat Desa mengelola pemerintahan
2	Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan fungsi dari lembaga Desa	Pembinaan peningkatan kapasitas lembaga Desa
3	Mengidentifikasi potensi yang ada dimasyarakat Desa	Memberikan pelatihan,pembinaan sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat
B	MISI KEDUA	
1	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kemampuan keuangan Desa	Meningkatkan kemampuan perangkat Desa tentang pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar

C	MISI KETIGA	
1	Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat Desa	1. Mengembangkan kemampuan perangkat Desa dalam mengelola pemerintahan
2	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kemampuan keuangan Desa	2. Meningkatkan kemampuan perangkat Desa tentang pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar
3	Mengoptimalkan jalinan silaturahmi	3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas musyawarah
D	MISI KEEMPAT	
1	1. Mengoptimalkan jalinan komunikasi 2. Mengoptimalkan musyawarah mufakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas musyawarah
E	MISI KELIMA	
1	Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat Desa	Mengembangkan kemampuan perangkat Desa dalam mengelola pemerintahan
F	MISI KEENAM	
1	Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pelayanan	Meningkatkan kemampuan pelayanan secara tepat, cepat terhadap masyarakat
G	MISI KETUJUH	
1	Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan	1. Mendorong minat masyarakat untuk berwirausaha
2	Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk usaha mandiri/home industry	2. Memberikan fasilitas dan penyuluhan kepada masyarakat tentang manajemen usaha
3	Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk kelompok usaha	3. Memberikan fasilitas dan penyuluhan kepada masyarakat tentang manajemen usaha
4	Penerapan teknologi tepat guna	4. Meningkatkan produktifitas dan efisiensi dalam pekerjaan
H	MISI KEDELAPAN	
1	Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat	1. Menerapkan PHBS(Pola hidup bersih dan sehat)
2	Memberikan pemahaman pencegahan terhadap bayi stunting terhadap ibu hamil	2. Memberikan penyuluhan, pembinaan terhadap pencegahan bayi stunting

I	MISI KESEMBILAN	
1	Pembinaan keagamaan dan pembinaan kebudayaan masyarakat local Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan memelihara dan mempertahankan ibadah sesuai dengan keyakinanya</li> <li>2. Mempertahankan kebudayaan pendahulu yang sesuai dengan peraturan yang ada</li> </ol>
J	MISI KESEPULUH	
1	Mengidentifikasi potensi tempat wisata masyarakat yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pembinaan, penyuluhan terhadap kelompok wisata</li> </ol>
2	Pembinaan seni dan budaya masyarakat local	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempertahankan seni, tradisi, adat pendahulu yang sesuai dengan peraturan yang ada</li> </ol>

#### B. Program dan Kegiatan Pembangunan

Kebijakan yang ditetapkan dijabarkan lebih lanjut melalui program-program yang sudah direncanakan untuk meneruskan kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi. Dengan demikian program kegiatan merupakan suatu jenis rencana yang disusun secara lebih konkret dan terkandung berbagai jenis kegiatan untuk menuju misi yang telah ditetapkan.

Program dan Kegiatan Pembangunan Desa Sumberwungu tahun 2020 – 2026 yang merupakan penerjemahan dari Visi, Misi, Tujuan Strategi, dan Kebijakan pembangunan di atas dirumuskan dalam bentuk pembedanaan seperti disajikan pada tabel berikut:

## BAB VII PENUTUP

### A. Program

RPJM-Desa ini memuat arah kebijakan keuangan Desa, strategi pembangunan Desa, kebijakan umum dan program pelayanan terhadap masyarakat serta RPJM-Desa ini juga merupakan arah kebijakan pembangunan Desa. Perencanaan pembangunan Desa disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan skala prioritas kegunaan dengan tidak mengesampingkan aspirasi dari masyarakat dan kesinambungan program, sehingga diharapkan RPJM-Desa ini juga memuat hal-hal yang menjadi rencana/program sebagai pedoman pembangunan selanjutnya.

### B. Kaidah Pelaksanaan

Tahap-tahap penyusunan RPJM-Desa ini berlangsung selama tiga bulan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Rancangan RPJM-Desa dapat diajukan oleh Pemerintahan Desa.
- 2) Dalam menyusun rancangan RPJM-Desa, Pemerintahan Desa harus membentuk tim penyusun RPJM-Desa.
- 3) Pengkajian keadaan Desa dan penyiapan Gambaran awal seperti Visi dan Misi Desa dalam pembangunan;
- 4) Penggalan usulan/gagasan program-program pembangunan di masing-masing Padukuhan melalui musyawarah padukuhan (Musdus) yang dihadiri oleh Dukuh, perangkat padukuhan, serta masing-masing perwakilan utusan lembaga-lembaga kemasyarakatan Desa di tingkat padukuhan dan Seluruh warga Masyarakat;
- 5) Dalam menyusun rancangan RPJM-Desa, Pemerintahan Desa harus memperhatikan secara sungguh-sungguh aspirasi yang berkembang di masyarakat termasuk pengkajian isu-isu potensi dan masalah Desa, termasuk ancaman, kerentanan, kapasitas, dan risiko bencana.
- 6) Penyusunan rancangan RPJM-Desa dengan menyelaraskan arah kebijakan pemerintah Desa, pengkajian keadaan Desa dan pembahasan serta pengolahan hasil penggalan gagasan dilaksanakan melalui Musyawarah Desa (Musdes).
- 7) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes);
- 8) Penyajian naskah rancangan RPJM-Desa untuk dibahas dalam Musyawarah BPD pada tahap awal;
- 9) Setelah dilakukan Musrenbang-Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) dan (8)), maka Pemerintahan Desa menyelenggarakan rapat paripurna yang dihadiri oleh BPD dan Pemerintah Desa dalam acara penetapan persetujuan BPD atas rancangan RPJM-Desa menjadi RPJM-Desa yang dituangkan dalam Peraturan Desa.
- 10) Setelah mendapat persetujuan BPD pemerintahan Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) diatas, maka Kepala Desa menetapkan RPJM-Desa serta memerintahkan Sekretaris Desa atau Kepala

Urusan yang ditunjuk untuk mengundangkannya dalam lembaran Desa.

Selanjutnya RPJM-Desa yang telah ditetapkan dan diundangkan ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan program-program pembangunan di Desa Sumberwungu selama 6 (enam) tahun ke depan melalui program tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa).

# LAMPIRAN

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
TAHUN 2020-2026

DESA : SUMBERWUNGU  
KECAMATAN : TEPUS  
KABUPATEN : GUNUNGKIDUL  
PROVINSI : DAERAH ISTIMEWAYOGYAKARTA

No	Bidang/ Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/ manfaat	Waktu pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan						
	Bidang	Sub Bidang	Jenis Kegiatan					Th. 1	Th. 2	Th. 3	Th. 4	Th. 5	Th. 6	Jumlah (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga				
a	B	c	D		E	f	G	h	i	j	k	L	M	n	o	p	q	r	s			
I	PENYELENGGARAA N PEMERINTAHAN DESA	1	Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	1	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	DESA	72 bulan	Terbayarnya Siltap dan Tunjangan Kades							216.000.000	APBDes						
				2	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	DESA	72 bulan	Terbayarnya Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa									4.609.260.000	APBDes				
				3	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	DESA	72 bulan	Terbayarnya jaminan sosial Kades dan Perangkat Desa										494.106.642	APBDes			
				4	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/ atribut, listrik/telpon, dll)	DESA	6 Tahun	Lancarnya beban operasional Pemdes										273.434.376	APBDes			
				5	Penyediaan Tunjangan BPD	DESA	72 bulan	Terbayarnya tunjangan BPD										234.000.000	APBDes			
				6	Penyediaan Operasional BPD (ATK, uang sidang, makan-minum rapat, perlengkapan perkantoran, perjalanan dinas, listrik/telpon, dll)	DESA	6 Tahun	Lancarnya operasional BPD										31.185.000	APBDes			
				7	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	DESA	6 Tahun	Tersediaanya insentif /Operasional RT/RW										53.550.000	APBDes			
		2	Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa	1	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	DESA	3 Paket	Terpenuhiya kebutuhan sarana perkantoran									17.600.000	APBDes				
				2	Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa	DESA	6 Tahun	Gedung/kantor lebih nyaman									12.000.000	APBDes				
				3	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kantor Desa	DESA	1 Ls	Terwujudnya prasarana kantor									100.000.000	APBDes				
				4	Pengadaan peralatan kerja	DESA	1 Ls	Terpenuhiya kebutuhan alat kerja									100.000.000	APBDes				

			5	Pengadaan mebeleur	DESA	1 Ls	Terpenuhinya prasarana kantor										100.000.000	APBDes					
			6	Penyediaan jasa perbaikan/servis mebeleur	DESA	1 Ls	Meubeler yang nyaman/siap pakai											20.000.000	APBDes				
			7	Rehabilitasi/pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	DESA	1 Ls	Kendaraan dinas nyaman/siap pakai											12.000.000	APBDes				
			8	Penyediaan jasa perbaikan/servis peralatan kerja	DESA	1 Ls	Peralatan kerja yang terawat dan siap pakai											15.000.000	APBDes				
	3	Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	1	Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/ Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll)	DESA	1 Ls	Terpenuhinya administrasi umum dan kependudukan bagi masyarakat											12.000.000	APBD Kab				
			2	Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa	DESA	6 Tahun	Dokumen Profil Desa yang akurat dan informative											22.200.000	APBDes				
			3	Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintahan Desa	DESA	1 Ls	Arsip Desa yang tertata dan terdokumen dengan Baik											15.000.000	APBDes				
			4	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil	DESA	2 Kegiatan	Masyarakat sadar pentingnya dokumen Kependudukan											5.000.000	APBDes dan APBD Kab				
			5	Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif	DESA	6 Kali	Terpetakannya kemiskinan Desa											6.000.000	APBDes				
			6	Penyusunan monografi Desa	DESA	12 Kali	Dokumen monografi Desa yang informative											2.400.000	APBDes				
			7	Pendataan keluarga/rumah tangga miskin	DESA	6 Kali	Validnya data RTM dengan Benar											10.000.000	APBDes				
	4	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	1	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDESA (Musdes, Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler)	DESA	1 Ls	Terlaksananya Perencanaan secara Partisipatif											47.250.000	APBDes				
			2	Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdus, rebug warga, dll., yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan DESA)	DESA	1 Ls	Terserapnya usulan/ aspirasi masyarakat											25.200.000	APBDes				
			3	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJM Desa/RKP Desa, dll)	DESA	1 Ls	Tersusunnya Dokumen perencanaan partisipatif dan sistematis											9.759.000	APBDes				
			4	Penyusunan Dokumen Keuangan DESA (APBDes/ APBDes Perubahan/ LPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait)	DESA	1 Ls	Tersusunnya Dokumen keuangan kalurahan											8.490.000	APBDes				
			5	Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/ Penilaian Aset Desa	DESA	1 Ls	Aset yang terkelola dan terdokumen dengan baik											18.000.000	APBDes				
			6	Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades, dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan)	DESA	1 Ls	Tersusunnya Peraturan di kalurahan											3.780.000	APBDes				
			7	Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat)	DESA	6 Tahun	Tersusunnya Laporan kepala Desa											1.515.000	APBDes				
			8	Pengembangan Sistem Informasi Desa	DESA	1 Ls	Kemudahan akses informasi tentang Desa											25.200.000	APBDes				
			9	Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan DESA (Antar DESA dan dengan Pihak Ketiga, dll)	DESA	1 Ls	Terjalinya Kerjasama dan Komunikasi antar kalurahan											10.000.000	APBDes APBD Kab APBD Prov.				
			10	Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades dan Pemilihan BPD (yang menjadi wewenang Desa)	DESA	2 Kegiatan	Terpilihnya BPD dan Kepala Desa											85.000.000	APBDes Dan APBD Kab.				
			11	Pelaksanaan Lomba/evaluasi	DESA	1 Paket	Terwujudnya partisipasi											50.000.000	APBDes				



		2	Kesehatan	1	Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa	DESA	6 Tahun	Terpenuhinya pelayanan kesehatan dasar										10.000.000	APBDes					
				2	Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	DESA	6 Paket	Tersedianya kegiatan posyandu											259.800.000	APBDes				
				3	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll)	DESA	6 Kegiatan	Pemahaman terhadap kesehatan meningkat											30.000.000	APBDes				
				4	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	DESA	6 Paket	Lancarnya kegiatan Desa siaga											18.000.000	APBDes				
				5	Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	DESA	3 Paket	Terbinanya tumbuh kembang balita dan anak											30.000.000	APBDes				
				6	Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	DESA	2 Paket	Lancarnya penyelenggaraan posyandu											7.600.000	APBDes				
				7	Pembangunan/Rehabilitasi/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	DESA	2 Paket	Lancarnya penyelenggaraan posyandu											30.000.000	APBDes				
				8	Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	DESA	6 Paket	Lancarnya kegiatan posbindu											205.200.000	APBDes				
				9	Pembinaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)	DESA	3 Paket	Meningkatnya kesehatan masyarakat											18.000.000	APBDes				
				10	Pembinaan taman obat keluarga (Toga)	DESA	1 Kegiatan	Meningkatnya produksi Toga											11.000.000	APBDes				
				11	Penyelenggaraan kesehatan lingkungan	DESA	2 Paket	Pencegahan berkembangnya wabah											11.000.000	APBDes				
				12	Pemberian makanan tambahan untuk balita/siswa PAUD	DESA	6 Paket	Meningkatkan gizi balita/siswa											30.000.000	APBDes				
				13	Pembinaan dan pengembangan Kampung KB	DESA	2 Paket	Kesadaran ber KB meningkat											13.440.000	APBDes				
				14	Insentif kader kesehatan/KB	DESA	6 Paket	Terbayarnya insentif Kader											209.880.000	APBDes				
		3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	Pemeliharaan jalan Desa	DESA	5 Paket	Jalan yang lebih baik											30.000.000	APBDes				
				2	Pemeliharaan Gedung/Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	DESA	6 Tahun	Kenyamanan gedung meningkat											30.000.000	APBDes				
				3	Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa	DESA	3 Paket	Gapura yang baik											6.000.000	APBDes				
				4	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa	DESA	5 Paket	Sarana jalan yang memadai											1.030.022.000	APBDes				
				5	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Lingkungan Permukiman/Gang	DESA	6 Paket	Mudahnya akses jalan lingkungan											1.473.015.000	APBDes APBD Prov				
				6	Pembangunan/Rehabilitasi/Pengerasan Jalan Usaha Tani	DESA	5 Paket	Mempermudah akses ke lahan pertanian											569.670.000	APBDes				

			7	Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Jalan Desa (gorong-gorong, selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain)	DESA	1 Ls	Sarana Jalan Yang Memadai								1.000.000.000	APBDes dan APBD kab			
			8	Pembangunan/Rehabilitasi Balai Desa/Balai Kemasyarakatan	DESA	3 Paket	Terwujudny Balai yang baik								120.000.000	APBDes			
			9	Pembangunan/Rehabilitasi Pemakaman Milik DESA/Situs Bersejarah Milik DESA/Petilasan Milik Desa	DESA	1 Paket	Terwujudnya pemakaman/ situs								30.000.000	APBDes			
			10	Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa	DESA	1 Kali	Mudah mengenali wilayah dan sebaran kesejahteraan penduduk Desa								6.000.000	APBDes			
			11	Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa	DESA	1 Paket	Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan								10.000.000	APBDes			
			12	Pembangunan/Rehabilitasi Embung Desa	DESA	3 Paket	Terbangunya embung								1.250.000.000	APBD kab, APBD DIY, APBN			
			13	Pembangunan/Rehabilitasi Monumen/Gapura/Batas Desa	DESA	1 Paket	Terwujudnya gapura								50.000.000	APBDes			
			14	Pembangunan/Rehabilitasi/Pemeliharaan/Peningkatan Kapasitas Jaln kabupaten	DESA	1 LS	Sarna Jalan Yang Memadahi								2.000.000.000	APBD Kab			
			15	Pembangunan/Rehabilitasi /Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan Kabupaten	DESA	1 Ls	Prasarana jalan yang baik								3.000.000.000	APBD Kab			
		4	Kawasan Permukiman	1	Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemetaan, validasi, dll)	DESA	1 Ls	Tersedianya rumahlayah huni bagi GAKIN							500.000.000	APBN, APBDes, APBD, Kab. & APBDProv.			
				2	Pembangunan/Rehabilitasi Sambungan AirBersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll)	DESA	2 Paket	Lancarnya aliran airbersih ke rumah tangga							80.000.000	APBDes, APBD Kab & APBN			
				3	Pembangunan/Rehabilitasi SanitasiPermukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)	DESA	3 Paket	Terwujudnya kualitaskeehatan, pendidikan, produktivitasasyarakat							570.000.000	APBDesa, APBD Kab & APBD Prov			
				4	Pembangunan/Rehabilitasi Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa	DESA	1 Paket	Tersediannya areabermain							250.000.000	APBDesa, APBD Kab & APBD Prov			
				5	Pemberian stimulan jamban sehat	DESA	6 Paket	Tersediannya jambansehat bagi RTM							670.080.000	APBDesa, APBD Kab & APBD Prov			
				6	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaanSampah	DESA	2 Paket	Lestarnya Lingkungan Hidup							9.000.000	APBDes			
		5	Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Pelatihan Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang Ligkungan Hidup dan Kehutanaan	DESA	2 paket	Meningkatnya Kesadaran Tentang LH dan kehutanan							10.000.000	APBDes			
		6	Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Pembuatan Poster/ Baliho Informasi penetapan/LPJ APBDes untuk Warga, dll)	DESA	6 Paket	Informasi Desa mudah didapat							15.000.000	APBDes			
				2	Pengadaan rambu-rambu lalu lintas	DESA	1 Ls	Terhindar dari resiko kecelakaan dan tersesat arah							10.000.000	APBD Kab			
				3	Pengadaan Lampu Penerangan jalan Kabupaten	DESA	1 Ls	Mengurangi resiko Kematian							20.000.000	APBD Kab			
		7	Energi dan Sumber Daya Mineral	1	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa	DESA	1 Paket	Terwujudnya sarana prasarana energi alternatif							25.000.000	APBDes			

		8		2	Pembinaan masyarakat dalam pengembangan energi alternatif	DESA	1 Paket	Meningkatnya pengguna energi alternative						5.000.000	APBDes			
			Pariwisata	1	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	DESA	2 Paket	Terbangunnya tempat wisata						1.000.000.000	APBDes			
				2	Pembangunan/Rehabilitasi Rest Area Milik Desa	DESA	2 Paket	Terbangunnya Rest Area						2.250.000.000	APBDes APBD Kab			
111	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA	1	Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat	1	Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/ Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas Desa)	DESA	6 Paket	Linmas yang terlatih dan tangguh						21.360.000	APBDes			
				2	Koordinasi Pembinaan Ketenteraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Desa	DESA	5 Paket	Terwujudnya ketenteraman dan ketertiban						7.500.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
				3	Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa	DESA	2 Paket	Masyarakat tanggap bencana						20.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
				4	Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal DESA	DESA	1 Unit	Koordinasi terhadap kejadian bencana lebih mudah						55.000.000	APBDes			
				5	Bantuan Hukum Untuk Aparatur DESA dan Masyarakat Miskin	DESA	6 Paket	Masalah hukum segera terselesaikan						40.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov			
				6	Pelatihan/Penyuluhan/Sosialisasi kepada Masyarakat di bidang Hukum dan Perlindungan Masyarakat	DESA	4 Paket	Kesadaran hukum meningkat						15.500.000	APBD Kab & APBD Prov			
				7	Pembinaan kelembagaan Desa Tangguh Bencana	DESA	1 Paket	Lembaga Desa yang siapsiaga bencana						5.000.000	APBDes APBD Kab			
				8	Pengadaan peralatan pendukung keamanan dan ketertiban masyarakat	DESA	2 Paket	Lebih semangat menjaga Kamtibmas						20.000.000	APBDes APBD Kab			
				9	Pengadaan sarana prasarana pendukung kesiapsiagaan bencana	DESA	2 Paket	Mempermudah menghadapi bencana						75.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
				10	Pembinaan Jaga Warga	DESA	1 Paket	Optimalnya luhur dan pranta sosial masyarakat						8.500.000	APBDes dan APBD DIY			
				11	Penyelenggaran Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar)	DESA	1 Paket	Terhindarnya peredaran dan penggunaan Narkoba						10.000.000	APBDes			
				12	Pengadaan Seragam satlinmas	DESA	1 Paket	Linmas yang lebih rapi						37.000.000	APBD Kab			
				13	Pembinaan dan pengembangan paralegal Desa	DESA	1 Paket	Paralegal yang kompeten						10.000.000	APBDes			
				14	Pengembangan DESA/kelompok Masyarakat sadar hukum	DESA	1 Paket	Kadarkum yang tangguh						6.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov			

2	Kebudayaan dan Keagamaan	1	Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa	DESA	6 Paket	Meningkatnya kemampuan grup Kesenian												57.000.000	APBDes APBD Prov					
		2	Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota	DESA	6 Paket	Grup kesenian yang Kompetitif													52.000.000	APBDes APBD Prov				
		3	Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll)	DESA	6 Paket	Meningkatnya nasionalisme dan Keimanan														111.315.000	APBDes APBD Prov			
		4	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa	DESA	2 Paket	Aktifitas keagamaan/kebudayaan lebih nyaman														555.000.000	APBDes APBD Prov			
		5	Pengembangan kehidupan sosial keagamaan	DESA	6 Paket	Aktifitas sosial dan agama seimbang														9.687.500	APBDes			
		6	Pelaksanaan upacara adat/tradisi daerah tingkat Desa	DESA	6 Paket	Lestarinya adat tradisi														54.000.000	APBDes APBD Kab APBD Prov			
		7	Pembinaan lembaga DESA pelestari adat	DESA	6 Paket	Terbinanya lembaga pelestari adat														24.000.000	APBDes APBD Kab APBD Prov			
		8	Pembinaan dan pengembangan Desa Budaya	DESA	3 Paket	DESA budaya yang baik														6.000.000	APBDes APBD Kab APBD Prov			
3	Kepemudaan dan Olah Raga	1	Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten	DESA	6 Paket	Meningkatkan prestasi pemuda													24.000.000	APBDes				
		2	Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaran Wawasan Kebangsaan, dll) tingkat Desa	DESA	3 Paket	Pemuda yang terlatih dan mandiri													12.000.000	APBDes				
		3	Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa	DESA	1 Ls	Terpantainya pemuda/atlit berbakat														60.000.000	APBDes			
		4	Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga Milik Desa	DESA	8 Paket	Nyamannya sarana prasarana olah raga														200.000.000	APBDes dan APBDKab			
		5	Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga	DESA	2 Paket	Karang taruna/klub olah raga lebih maju														15.000.000	APBDes			
		6	Pembangunan/rehabilitasi Gedung Serbaguna/Pertemuan milik Desa	DESA	1 Paket	Terwujudnya sarana prasarana kegiatan														550.000.000	APBDes dan APBD DIY			
		7	Pemeliharaan Gedung Serbaguna/Pertemuan milik Desa	DESA	1 Paket	Terhindar dari kerusakan dini														10.000.000	APBDes			
		8	Operasional Karang Taruna	DESA	6 Tahun	Lancarnya kegiatan karang taruna														18.000.000	APBDes			
4	Kelembagaan Masyarakat	1	Pembinaan LPMP dan/atau LPMD	DESA	3 Kegiatan	LPMP/LPMD yang kompeten													15.000.000	APBDes				
		2	Pembinaan PKK	DESA	3 Kegiatan	Pengurus yang kompeten													18.000.000	APBDes				
		3	Pelatihan/Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	DESA	2 Paket	Lembaga Kemasyarakatan yang kompeten													40.000.000	APBDes				
		4	Pembentukan lembaga kemasyarakatan Desa	DESA	1 Paket	Terbentuknya LKD														15.000.000	APBDes			
		5	Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat	DESA	3 Kegiatan	Terbinanya KPM														3.000.000	APBDes			
		6	Optimalisasi peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan DESA (TKPK Desa)	DESA	6 Tahun	Kemiskinan di Desa terpetakan														13.590.000	APBDes			

7	Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong	DESA	6 Paket	Meningkatnya kebersihan lingkungan							6.000.000	APBDes			
8	Pembinaan RT/RW	DESA	6 Kegiatan	RT/RW yang maju							60.000.000	APBDes			
9	Operasional LPMD dan/atau LPMD	DESA	6 Tahun	Lancarnya kegiatan LPMD							18.000.000	APBDes			
10	Operasional PKK	DESA	6 Tahun	Lancarnya kegiatan PKK							36.000.000	APBDes			

IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	1	Kelautan dan Perikanan	1	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)	DESA	3 Paket	Terpenuhinya kebutuhan bibit dan pakan								12.000.000	APBDes, APBD Kab, APBD Prov							
				2	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan	DESA	2 Paket	Kualitas dan hasil ikan meningkat										10.000.000	APBDes					
				3	Pembinaan kelompok perikanan darat	DESA	2 Paket	Kelompok yang mandiri											5.000.000	APBDes				
				4	Pelatihan dan Pengembangan pakan ikan alternatif	DESA	1 Paket	Mengatasi kesulitan pakan											12.000.000	APBDes				
	2	Pertanian dan Peternakan	1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll)	1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll)	DESA	1 Ls	Meningkatnya hasil produksi pertanian									260.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.					
					2	Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll)	DESA	1 Ls	Meningkatnya hasil produksi peternakan											160.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
					3	Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat DESA (Lumbung Desa, dll)	DESA	1 Paket	Terhindar dari kelaparan											50.000.000	APBDes, APBD Kab			
					4	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	DESA	5 Kegiatan	Produksi pertanian/ peternakan meningkat											28.700.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
					5	Pelatihan pengolahan hasil pertanian/peternakan	DESA	6 Paket	Meningkatnya ekonomi petani/peternak											8.000.000	APBDes			
					6	Pembinaan/Pemberdayaan kelompok tani/ Gapoktan	DESA	6 Paket	Gapoktan dan klontan lebih maju											18.000.000	APBDes APBD Kab. & APBD Prov.			
					7	Pelatihan dan pengembangan pupuk organik	DESA	2 Paket	Tersediannya pupuk organik											20.000.000	APBDes			
					8	Pelatihan dan Pengembangan pakan ternak organik/alternative	DESA	2 Paket	Tersediannya pakan ternak											20.000.000	APBDes			
	3	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	1	Peningkatan kapasitas Kepala Desa	1	Peningkatan kapasitas Kepala Desa	DESA	3 Paket	Kompetensi meningkat								4.500.000	APBDes						
					2	Peningkatan kapasitas Perangkat Desa	DESA	6 Paket	Kompetensi meningkat										29.632.500	APBDes				
					3	Peningkatan kapasitas BPD	DESA	6 Paket	Kapasitas meningkat										11.235.000	APBDes				
	4	Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan	1	Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	1	Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	DESA	3 Paket	Perempuan trampil dan inovatif								31.425.000	APBDes						



			3	Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan /Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)	DESA	6 Paket	Meningkatnya ketrampilan dan ekonomi masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	120.000.000	APBDes, APBD Kab& APBD Prov	√		√
V	PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK DESA	1	1	Penanggulangan Bencana	DESA	6 Paket	Tertunggulangnya bencana alam	√	√	√	√	√	√	60.000.000	APBDes	√			
		2	2	Keadaan Darurat	DESA	6 Paket	Tertunggulangnya bencana sosial	√	√	√	√	√	√	36.000.000	APBDes	√			
		3	3	Keadaan Mendesak Desa	DESA	6 Paket	Tertunggulangnya kejadian luarbiasa/wabah	√	√	√	√	√	√	18.000.000	APBDes	√			

Sumberwungu, 19 Maret 2020

Disusun Oleh  
Tim Penyusun RPJMDes

Mengetahui  
Kepala Desa



*ISPRAMOYO*

ISPRAMOYO

*TSALIS BASARI*

TSALIS BASARI

BERITA ACARA  
MUSYAWARAH DESA  
PENYUSUNAN RPJM DESA

Berkaitan dengan Penyusunan RPJM Desa telah diadakan Musyawarah Desa di Desa Sumberwungu kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY dalam rangka penyusunan RPJM Desa, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Kamis, 30 Januari 2020  
Jam : 09.30 wib - Selesai  
Tempat : Balai Desa Sumberwungu

Yang dihadiri oleh Kepala Desa, unsur Perangkat Desa, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi Musyawarah Desa Penyusunan RPJM Desa

1. Pemaparan visi misi Kepala Desa Sumberwungu Bapak Ispramoyo

Pemimpin Musyawarah : Ketua BPD Desa Sumberwungu ( Ibu Ndari )  
Notulis : Rika Nurhayati  
Narasumber : Kepala Desa Sumberwungu

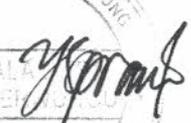
Setelah dilakukan Pembahasan terhadap materi, Selanjutnya seluruh peserta musyawarah Desa menyetujui beberapa hal yang berkeputusan menjadi kesepakatan akhir dari musyawarah Desa dalam rangka penyusunan RPJM Desa:

1. Tersampainya Pemaparan Visi Misi Kepala Desa Sumberwungu
2. Terbentuknya Tim Penyusun RPJM Desa

Demikian Berita Acara Ini Kami buat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumberwungu, 30 Januari 2020

Mengetahui  
Kepala Desa



( ISPRAMOYO )



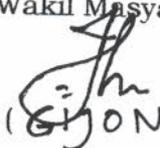
Ketua BPD



( DWI LISTIYANDARI )



Wakil Masyarakat



( GIJONO )

DAFTAR HADIR

HARI/ TANGGAL

: KAMIS 30-01-2020

JAM

: 09-00 WIB

TEMPAT

: BALAI DESA

ACARA

: MUSTAS RPJM DES

NO.	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Safino	Klapp I	Dukuh	1
2	Sud. Pranowo	Gn. Kacangan <sup>2</sup>	R?	2
3	Risdiyanto	- - - I	LPMP	3
4	Sukarji	Widoro	BPD	4
5	Anang Supranh	Bantalwato I		5
6	Edi Supoko	Wencet	BPD	6
7	Anusar Muzahid	Karanganyul		7
8	Sutarto	Gn. Kacangan	Dukuh	8
9	Dwi Lestiyandari	Pakwungu	BPD	9
10	Suamman	Proso II	Dukuh	10
11	Kusmyah	Pakwungu	Pkt	11
12	Waryani	Gi. Kacangan		12
13	Sutinem	Pak Wungu		13
14	Triyatminingsih	Pak Wungu		14
15	Sri Sugiyanti	Proso I		15
16	Sunard	Pujesari	Dukuh	16
17	Wawano	Pakwungu	- -	17
18	Riswanto	Krtungu	- - -	18
19	Evi Jayanti	Karanggebang	"	19
20	Wasiman	Pakwungu	Karipud	20
21	Ikwandi	GUDE	BPD	21
22	Supriyono	Pakwungu	Jopoh	22
23	Sugarto	Cakecengul	Dusun	23
24	Uluk	Wunt	Dukuh	24
25	Ika Sutanti	Bantalwato II	Dukuh	25
26	Sumardi Pu.	Karanganyul	Kampan	26
27	Saji	KTT	Dukuh	27
28	Subagyo	Pakwungu	LPMP	28
29	Rennian	Karanganyul	LPMP	29
30	Ana Kadarsanto	Ters	PDP	30

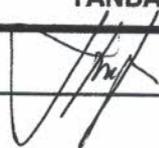
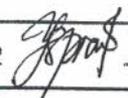
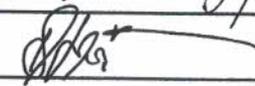
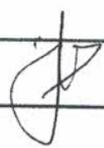
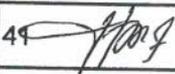
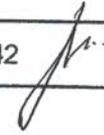
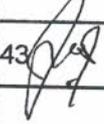
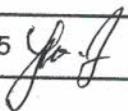
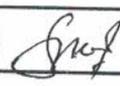
DAFTAR HADIR

HARI/ TANGGAL

JAM

TEMPAT

ACARA

NO.	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
31	Marfoyo	Polsel pepes	Bhaktin	31 
32	Ispriamoyo	GK Kacangan	KADES	32 
33	Sarifanto	KORAMIL	Babinsa	33 
34	Rita N.	Ploso 1	ekretaris spp	34 
35	Fitria U.C.	leangstasolt	leang per	35 
36	Rumanto	kampung	KTU	36 
37	Edmartha	Sumbung	Per	37 
38	Widarti	Ploso 1	DUKUH	38 
39	Paijem	Klayu I	Dukuh	39 
40	Suyitno	TEPUS	PLD	40 
41	Buoiyanto	Pakwungu	Sjar	41 
42	Jumono	Ploso		42 
43	Heri	Gude		43 
44	WAHYU	GK. Kacangan		44 
45	Yuri Iswanto	Pakwungu		45 
46	Suradiyo	-u-		46 
47	GIJONO	Rejosari		47 
48	M. SUR F	Pakwungu	stop	48 
49				49
50				50
51				51
52				52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59

### DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA

DESA : Sumberwungu  
 KECAMATAN : Tepus  
 KABUPATEN : Gunungkidul  
 PROVINSI : DIY

NO	URAIAN SUMBER DAYA MANUSIA	JUMLAH	SATUAN
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah Penduduk	6.367	Orang
	b. Jumlah Penduduk laki-laki	3.089	Orang
	c. Jumlah Penduduk Perempuan	3.278	Orang
	c. Jumlah Keluarga	1.701	KK
2	Sumber utama penghasilan Penduduk		
	a. Karyawan		
	1. Pegawai Negeri Sipil	32	Orang
	2. TNI/Polri	-	-
	3. Swasta	170	Orang
	b. Wiraswasta/pedagang	426	Orang
	c. Petani	2.810	Orang
	d. Tukang	104	Orang
	e. Buruh Tani	82	Orang
	f. Pensiunan	49	Orang
	g. Nelayan	-	-
	h. Peternak	11	Orang
	i. Jasa	28	Orang
j. Pengrajin	142	Orang	
k. Pekerja Seni	-	-	
l. Lainnya	436	Orang	
3	Sumber Daya manusia berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	a. Buta Huruf	185	Orang
	b. Tidak Tamat SD	420	Orang
	c. Tamat SD	2412	Orang
	d. Tamat SMP	1421	Orang
	e. Tamat SMA	757	Orang
	f. DI	-	-
	g. DII	13	-
	h. DIII	24	Orang
	i. SI	52	Orang
	j. S2	3	orang

Sumberwungu, 20 Februari 2020  
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



  
 TSALIS BASARI

**DAFTAR SUMBER DAYA SOSIAL DAN BUDAYA**

DESA : Sumberwungu  
 KECAMATAN : Tepus  
 KABUPATEN : Gunungkidul  
 PROVINSI : DIY

NO	URAIAN SUMBER DAYA SOSIAL DAN BUDAYA	JUMLAH	SATUAN
1	Seni		
	Seni Ketoprak	1	Kelompok
	Seni Jatilan	5	Kelompok
	Seni Reog	3	Kelompok
	Seni uyun-uyun	1	Kelompok
	Seni Terbangan	1	Kelompok
	Seni Karawitan	2	Kelompok
	Seni Doger	2	Kelompok
	Seni Bregodo	1	Kelompok
2	Adat		
	Rasulan	19	Kegiatan
	Nyadran	16	Kegiatan
	Syuraan	16	Kegiatan
	Gumrekan	16	Kegiatan
	Selikuran	16	Kegiatan
	Badaan	16	Kegiatan
3	Tradisi		
	Tingkepan	19	Kegiatan
	Selapan	19	Kegiatan
	Mitungdino(7 harian orang meninggal)	19	Kegiatan
	Patangpuluhdino( 40 harian orang meninggal)	19	kegiatan
	Mendak Pisan	19	Kegiatan
	Mendak pindho	19	Kegiatan
	Nyewo(1000 harian orang meninggal)	19	Kegiatan
	Natah Suwunan	19	Kegiatan

Sumberwungu, 20 Februari 2020  
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



TSALIS BASARI

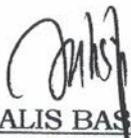
## DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

DESA : Sumberwungu  
 KECAMATAN : Tepus  
 KABUPATEN : Gunungkidul  
 PROVINSI : DIY

NO	URAIAN SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	VOLUME	SATUAN
1	Prasarana Umum		
	a. Jalan aspal b. Jalan Rabat Beton	7 32.347	Km Km
2	Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung PAUD	8	Unit
	b. Gedung TK	6	Unit
	c. Gedung SD	6	Unit
	d. Gedung SMP	1	Unit
e. Gedung TPA	-	-	
3	Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	19	Kelompok
	b. Posbindu	19	Kelompok
	c. Polindes	1	Unit
d. Poskesdes	1	Unit	
4	Prasarana Ekonomi		
	a. Kios Desa b. Pasar Desa	9 -	Unit -
5	Prasarana Tempat Ibadah		
	a. Masjid	18	Unit
	b. Gereja	3	Unit
c. Pondok Pesantren	1	Unit	
6	Kelompok Usaha Produktif		
	a. Kelompok Kerajinan Tas	4	Kelompok
	b. Kelompok Kerajinan anyaman Bambu	2	Kelompok
	c. Kelompok makanan olahan bahan lokal	3	Kelompok
	d. Kelompok Kerajinan Payet	2	Kelompok
	e. Kelompok Kerajinan Perak/Tembaga	2	Kelompok
f. Kelompok Kerajinan mebel	2	Kelompok	

Sumberwungu, 20 Februari 2020  
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



  
TSALIS BASARI

**DAFTAR SUMBER DAYA ALAM**

DESA : Sumberwungu  
KECAMATAN : Tepus  
KABUPATEN : Gunungkidul  
PROVINSI : DIY

NO	URAIAN SUMBER DAYA ALAM	VOLUME	SATUAN
1	Sawah tadah hujan	16,442	Ha
2	Ladang tegalan	1,676,20	Ha
3	Pekarangan	139,0800	Ha
4	Pegunungan		
5	Hutan milik warga masyarakat		
6	Perikanan		
7	Tanah kritis/tandus		
8	Telaga		

Sumberwungu, 20 Februari 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

Mengetahui  
Lurah



  
TSALIS BASARI

LAPORAN  
PELAKSANAAN PENGAJIAN KEADAAN DESA

DESA : Sumberwungu  
KECAMATAN : Tepus  
KABUPATEN : Gunungkidul  
PROVINSI : DIY

I. LATAR BELAKANG

Salah satu elemen mendasar dalam penyelenggaraan pembangunan Desa adalah ketersediaan RPJM Desa dan RKP Desa. Karena kedua dokumen tersebut merupakan arah dan kebijakan pembangunan jangka menengah dan jangka pendek Desa, maka kualitas RPJM Desa dan RKP Desa menjadi penting untuk menjadi perhatian baik dari segi proses penyusunannya, kualitas dokumen maupun kesesuaian dengan perundang-undangan pengkajian keadaan Desa (PKD) adalah merupakan proses wajib yang harus dilakukan untuk memastikan kualitas proses penyusunan dokumen perencanaan Desa.

II. TUJUAN

1. Penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten
2. Pengkajian potensi Desa
3. Pengkajian Peluang pendayagunaan sumber daya Desa
4. Pengkajian permasalahan yang dihadapi
5. Merumuskan usulan rencana kegiatan masyarakat

III. TIM PELAKSANA PENGAJIAN KEADAAN DESA

Pengkajian keadaan Desa dilakukan oleh Tim penyusun RPJM Desa dengan dipandu oleh kader pemberdayaan masyarakat

IV. PENDEKATAAN DAN METODE

Pengkajian keadaan Desa dilakukan secara partisipatif dengan menggunakan metode P3MD (Perencanaan partisipatif pembangunan masyarakat Desa)

V. ALAT KAJI DAN INSTRUMEN

Alat kaji yang digunakan adalah peta sosial Desa, kalender musim, dan bagan hubungan antar lembaga/kelembagaan

VI. PROSES PELAKSANAAN

1. Mengikuti sosialisasi dan /atau mendapatkan informasi tentang arah kebijakan pembangunan kabupaten
2. Memfasilitasi Masyarakat dalam pertemuan di tingkat kelompok atau dusun untuk mengenali potensi, masalah dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan alat kaji tersebut diatas
3. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan ditingkat kelompok atau dusun untuk merumuskan usulan rencana kegiatan
4. Memfasilitasi masyarakat dalam pertemuan ditingkat kelompok atau dusun untuk menentukan peluang pendayagunaan sumber daya manusia
5. Membuat rekapitulasi usulan rencana kegiatan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat

VII. HASIL

1. Data Desa yang diselaraskan
2. Data rencana program pembangunan kabupaten yang masuk ke Desa
3. Data program pembangunan kawasan Desa
4. Rekapitulasi usulan rencana kegiatan pembangunan Desa dari dusun dan/atau kelompok masyarakat Desa

VIII. RENCANA TINDAK LANJUT

Menyusun Rekapitulasi usulan kegiatan pembangunan Desa

Sumberwungu, 24 Februari 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



( TSALIS BASARI )

BERITA ACARA  
PELAKSANAAN PENGGAJIAN KEADAAN DESA

Berkaitan dengan penyusunan RPJM Desa Tahun 2020-2026, di Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada :

Hari Tanggal : Senin, 24 Februari 2020  
Jam : 09.00 wib - Selesai  
Tempat : Balai Desa Sumberwungu

Telah dilaksanakan kegiatan pengkajian keadaan Desa yang dihadiri oleh dukuh sebagaimana tercantum dalam daftar hadir, Agenda kegiatan yang dilakukan didalam proses pengkajian Desa tersebut adalah :

1. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan sketsa Desa
2. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan kalender musim
3. Pengkajian potensi dan masalah berdasarkan Bagan kelembagaan
4. Pengkajian peluang pendayagunaan sumber daya Desa

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui  
Kepala Desa



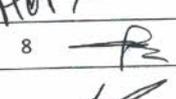
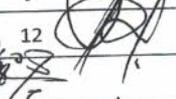
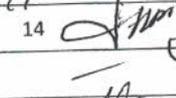
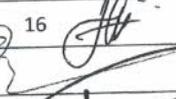
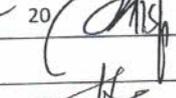
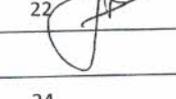
Sumberwungu, 24 Februari 2020  
Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

( TSALIS BASARI )

DAFTAR HADIR

Hari  
Tanggal  
Tempat  
Acara

: SENIN  
: 24-02-2020  
: BALAI DESA  
: PENINGKATAN KEADILAN DESA

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	ANDRIANA - R	Widoro	DUKUH	1 
2	Ika sutanti	Bantalwahr II	Dukuh	2 
3	Paijem	Klayu I	Dukuh	3 
4	Evi Sanyanti	Karanggebang	Dukuh	4 
5	WIDARTI	Ploso I	Dukuh	5 
6	SUMADI	REJOARJI	- II -	6 
7	Supahman	Ploso II	- II -	7 
8	Cuyunto	Cen Caengon I	- II -	8 
9	Agus Triyono	Candi	- II -	9 
10	SALBI	KR. IT		10 
11	ys wadi p.	Batwahr I	DUKUH	11 
12	Safino	Klayu I	- II -	12 
13	RISWANTO	KR. DEKSAH	- II -	13 
14	WAS'NO	Pak Wongu	- II -	14 
15	Sutarto	On. Kacangan II	- II -	15 
16	Lilik Mepintoro	Wunut	- II -	16 
17	Dwi Rusyand	Cande	- II -	17 
18	Edmanto	Pakwungu	Pem	18 
19	Sutino	Pakwungu	Kes	19 
20	Salir Baran	Pujiran	Selaku	20 
21	Dwi lestiyanda	Pakwungu	BPD	21 
22	Dimanto	Kasaryagung	BTU	22 
23				23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30

**BERITA ACARA  
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM DESA**

Berkaitan dengan Pelaksanaan Musyawarah RPJM Desa di Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal : Jumat 13 Maret 2020  
Jam : 13.00 wib - Selesai  
Tempat : Balai Desa Sumberwungu

Telah diselesaikan penyusunan rancangan RPJM Desa oleh tim penyusun RPJM Desa sebagaimana daftar hadir terlampir.

Agenda Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyusunan rancangan RPJM Desa adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan Rancangan Matrix RPJM Desa

Demikian Berita Acara Ini Kami buat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumberwungu, 13 Maret 2020

Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



TSALIS BASARI

## DAFTAR HADIR

Hari : Jumat  
 Tanggal : 13 Maret 2020  
 Tempat : Balai Desa Sumberwesi  
 Acara : Pembahasan Matrix Draft RPDN Kalurahan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Anang Suprianto	Banbuluh 2	1
2	Anwar myahid	Karang Tengah	2
3	Fulkarji	Widoro	3
4	Hadi Wiratm	Kecag Gebang	4
5	Munung Murgitani	Ploto I	5
6	SRI SUGIYARTI	Ploto I	6
7	Sutino	Pakurungu	7
8	Dwi Lestiyandari	Pakurungu	8
9	Fahmanto	Pakurungu	9
10	Efika Uswatm Chasanah	Karastegan I	10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28
29			29
30			30
31			31
32			32
33			33
34			34

BERITA ACARA  
MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KALURAHAN  
PENYUSUNAN RANCANGAN RPJM KALURAHAN

Berkaitan dengan Penyusunan rancangan RPJM Kalurahan di Kalurahan Sumberwungu, Kapanewon Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada :

Hari dan Tanggal : Kamis, 19 Maret 2020  
Jam : 09.00-Selesai  
Tempat : Balai Kalurahan Sumberwungu

Telah diadakan acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan Yang dihadiri oleh Lurah, unsur Pamong Kalurahan, BPD, wakil-wakil kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi yang dibahas dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan

1. Pemaparan Rancangan awal Perencanaan Pembangunan Kalurahan

Pemimpin Musyawarah : Tsalis Basari  
Notulis : Efika Uswatun Chasanah  
Narasumber : Lurah Sumberwungu

Setelah dilakukan Pembahasan terhadap materi, Selanjutnya seluruh peserta Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan menyepakati beberapa hal yang berketetapan menjadi kesepakatan akhir dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan dalam rangka penyusunan RPJM Kalurahan yaitu:

1. Tersampainya Rancangan awal Perencanaan Pembangunan Kalurahan

Demikian Berita Acara Ini Kami buat dan disahkan dengan penuh tanggungjawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumberwungu, 19 Maret 2020



Wakil Masyarakat

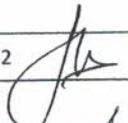
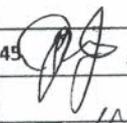
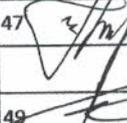
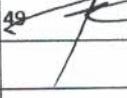
(Dawud')

Hari  
Tanggal  
Tempat  
Acara

KAMUS  
19-09-2020  
BALI DESA  
MURTEN KPM

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Sulbari	Rejosari	tokoh pendidikan	1
2	Etik Kristanti	GUDE II	- - -	2
3	Sri Widayati	Pakwungu	- - -	3
4	Sugito	Rejosari	LPMP	4
5	GIJANO	- - -	Tokoh masy	5
6	REPIN	Wunut	LPMP	6
7	Sudarto	Pak. Wungu	- - -	7
8	Sukadi	wunut	LPMP	8
9	Adisumanta	wunut	Tokoh Masy	9
10	Rakino	Bantal watu. I	LPMP	10
11	Amokir	br. TRMS.	LPMP	11
12	Suporman	Pak wungu	"	12
13	Tumpas	Klayu II	Gasus dan	13
14	Satiko	Klayu II	Dukuh	14
15	Jumoro	GUDE I	LPMP	15
16	Prayto	Klayu II		16
17	Henri Multikarini	Karanggebang	Tokoh pendidikan	17
18	Nurung Nugiyanti	plaw I		18
19	Ika Sufanti	Bantalwatu II	Dukuh	19
20	Darwadi	Pakwungu	Tokoh masy.	20
21	Evi Jayanti	Karanggebang	Dukuh	21
22	ANDRIANA P	Niporo	DUKUH	22
23	Suyanto	cen kasa-yu I	- - -	23
24	Riswanto	kr tengah :		24
25	Diyah F.K	Rejosari	Ketua PKK	25
26	Sumadi	- - -	Dukuh	26
27	Sudaman	plaw II	- - -	27
28	Ys wai	plaw I		28
29	Wagino	Pak wungu	DA	29
30	Prabowo	Pakwungu	LPMP	30
31	Amang Mulyadi	Karanggebang	BPD	31
32	Edi Supko	wunut	BPD	32
33	Iswandi	GUDE		33
34	Sukarji	widoro	BPD	34
35	Wanna	Klayu I	BPD	35
36	Hendri Setyano	Karanggebang		36
37	Paijan	Klayu I	Dukuh	37
38	Hari Rusmit	GUDE I	- - -	38
39	Luk megantoro	wunut	- - -	39
40	Wahiman	Pakwungu	- - -	40

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
41	Eflea U-Ch	Karas Tegeh 1		41 
42	Munto	Karanyuban		42 
43	TARIGUN	La. Bangun F		43 
44	NGORCONO	" "		44 
45	Widarti	Ploas 1		45 
46	SUYITNO	Tepus	PLD	46 
47	MARTOYO	Tepus	Bhabir	47 
48	Ana kabansmanto	Tepus	PDP	48 
49	Bhara	Ploas		49 
50				50
51				51
52				52
53				53
54				54
55				55
56				56
57				57
58				58
59				59
60				60
61				61
62				62
63				63
64				64
65				65
66				66
67				67
68				68
69				69
70				70
71				71
72				72
73				73
74				74
75				75
76				76
77				77
78				78
79				79
80				80



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KECAMATAN TEPUS  
DESA SUMBERWUNGU**

Alamat : Pakwungu, Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul 55881

**BERITA ACARA  
KESEPAKATAN BERSAMA  
BPD DAN PEMERINTAH DESA SUMBERWUNGU  
TERHADAP RANCANGAN PERATURAN DESA SUMBERWUNGU  
TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
TAHUN 2020 - 2026**

NOMOR : **3** Tahun 2020 ( DESA )  
NOMOR : **9** / KPTS / 2020 ( BPD )

Pada hari ini Senin tanggal Duapuluh Tiga Bulan Maret Tahun Duaribu Duapuluh bertempat di Balai Desa Sumberwungu Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul telah diadakan sidang bersama BPD dan Pemerintah Desa Sumberwungu untuk membahas Rancangan Peraturan Desa Sumberwungu tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 - 2026. Dalam sidang bersama ini telah disepakati Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2020 - 2026 untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2020.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua Badan Permusyawaratan Desa dan Kepala Desa Sumberwungu.

Ketua BPD Sumberwungu,  
  
DWI LESTIYANDARI

Sumberwungu, **23** Maret 2020  
Kepala Desa Sumberwungu,  
  
ISPRAMOYO



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
KECAMATAN TEPUS  
DESA SUMBERWUNGU

Alamat : Pakwungu, Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul 55881

DAFTAR HADIR SIDANG BERSAMA BPD DAN PEMERINTAH DESA  
PEMBAHASAN RANCANGAN PERATURAN DESA  
TENTANG  
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
TAHUN 2020 - 2026

HARI : **Senin**

TANGGAL : **23 Maret 2020**

ACARA : Pembahasan Raperdes tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa  
Tahun 2020 - 2026.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Pika Nurhayati	BPD	1
2	Sukarji	BPD	2
3	Dwi Lestiyandari	BPD	3
4	Edi Sujoko	BPD	4
5	Wasiman	BPD	5
6	Iswandi	BPD	6
7	Anwar Mujahid	BPD	7
8	Y. Saena	BPD	8
9	Tsalis Basari	sekdes	9
10	Santoso	Kasi Kes	10
11	Kohmans	Kasi Pen	11
12	Hika Kuswatin Ch	peren-	12
13	Wasiman	Kabipel	13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Ketua BPD Sumberwungu,  
  
DWI LESTIYANDARI

Sumberwungu, 23 Maret 2020  
Kepala Desa Sumberwungu,  
  
ISPRAMOYO